# PENDAMPINGAN ANAK-ANAK DI LOKALISASI DOLLY SURABAYA MELALUI TAMAN BACA KAWAN KAMI

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Dalam Bidang Ilmu Pengembangan Masyarakat

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: K D.2011 018 pm1
No. REG. : D.2011/pm1/018
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :
RUSLINA
NIM. B02207021

GADJAHBELANG
8439407-5953789

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
2011

**PERNYATAAN**

**PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

| | |
|---|---|
| Nama | : Ruslina |
| NIM | : B02207021 |
| Jurusan | : Pengembangan Masyarakat Islam |
| Alamat | : Jl. Kalimas Baru II/20 Surabaya |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi karya orang lain.
3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasai, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 29 Juli 2011

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

18EB8AAF746191218

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

**RUSLINA**

**NIM. B02207021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh **Ruslina** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 25 Juli 2011

Pembimbing

**Dra. Pudji Rahmawati, M. Kes**
**196703251994032002**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Ruslina ini telah dipertahankan
Di depan tim penguji skripsi
Surabaya, 14 Juli 2011

**Mengesahkan,**
**Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**
**Fakultas Dakwah**

**Dekan,**

Dr. Aswadi, M.Ag
NIP. 196004121994031001

**Ketua,**

Dra. Pudji Rahmawati, M.Kes
NIP. 196703251994032002

**Sekretaris,**

Chabib Mustofa, M.Si
197906302006041004

**Penguji I,**

Drs.Nadhir Shalahuddin, MA
NIP. 196307251991031003

**Penguji II,**

Drs. H. Abd. Mudjib Adnan, M.Ag
NIP. 195902071989031

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com
PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

# ABSTRAK

Ruslina : NIM. B02207021, 2011. Pendampingan Anak-anak di Lokalisasi Dolly Surabaya Melalui Taman Baca Kawan Kami. Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

**Kata Kunci** : Pendampingan anak-anak, Taman Baca Kawan Kami

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana bentuk pendampingan anak-anak di lokalisasi Dolly surabaya dan (2) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendampingan anak-anak di lokalisasi Dolly surabaya. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana bentuk pendampingan anak-anak yang dilakukan oleh Bapak Kartono di lokalisasi Dolly surabaya dan Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendampingan anak-anak di lokalisasi Dolly surabaya.

Untuk menjawab permasalahan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai gambaran pendampingan anak-anak yang diterapkan taman baca tersebut. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview, dokumentasi dan catatan lapangan kemudian data tersebut dianalisis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa bentuk pendampingan yang dilakukan oleh Bapak Kartono di taman baca kawan kami dengan memberikan aksi kepedulian pada persoalan pendidikan seperti memberikan bimbingan belajar, memberikan kegiatan membaca dengan memberikan sarana buku bacaan, memberi pembinaan lewat keagamaan, memberikan kegiatan keterampilan, memfasilitasi diskusi permasalahan anak-anak, dan menyediakan tempat bermain dan membaca.

Selain itu, faktor pendukung dan penghambat dalam pendampingan anak-anak meliputi faktor pendukung yakni semua masyarakat mendukung dengan adanya taman baca, anak-anak merasa nyaman dengan keberadaan taman baca, dan orang tua sudah sangat memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu banyaknya rental play stasion dan internet serta terbatasnya fasilitas-fasilitas yang ada di taman baca dan kurangnya sumbangan donatur baik berupa buku maupun uang untuk fasilitas yang ada di taman baca.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... iv
KATA PENGANTAR ..... v
ABSTRAK ..... vii
DAFTAR ISI ..... viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 6
C. Tujuan Penelitian ..... 6
D. Manfaat Penelitian ..... 7
E. Definisi Konsep ..... 7
F. Sistematika Pembahasan ..... 8

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Pustaka ..... 10
B. Kajian teoritik ..... 22
C...Penelitian Terdahulu Yang Relevan ..... 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... 30
B. Subyek Penelitian ..... 32
C. Jenis dan Sumber Data ..... 33
D. Tahap-tahap Penelitian ..... 36



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data ..... 40
F. Teknik Analisa Data ..... 42
G. Keabsahan Data..... 43

**BAB IV Penyajian dan Analisis Data**

A. Setting Penelitian ..... 45
B. Penyajian Data ..... 64
C. Analisis Data ..... 79

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 82
B. Rekomendasi..... 83

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com
PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Anak adalah anugrah yang diberikan Allah kepada kita. Dan selayaknya kita senantiasa menjaganya. Orang-orang dewasa yang paling dekat dengan anak adalah orang tua. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak yang mempunyai pengaruh sangat besar. Haryoko (1997: 2) berpendapat bahwa lingkungan sangat besar pengaruhnya sebagai stimulans dalam perkembangan anak. Orang tua mempunyai peranan yang besar dalam pembentukan kepribadian anak. Tetapi tidak seperti anak-anak yang tinggal di lingkungan lokalisasi dolly yang kebanyakan orang tua mereka bekerja sebagai PSK (Pekerja Seks Komersial). Anak-anak usia sekolah di sekitar lokalisasi banyak yang putus sekolah. Hal tersebut disebabkan kurangnya untuk menempuh pendidikan dari orang tua. Mainset warga yang terbentuk adalah dengan adanya lokalisasi, mereka dapat bekerja dengan berdagang dan dapat menghidupi keluarga. Ketika pendidikan yang rendah saja dapat menghasilkan uang, maka pendidikan tinggi menjadi hal yang sekunder. Mainset seperti inilah yang menghambat pendidikan bagi anak-anak sekitar lokalisasi.[1]

[1] Sri rahayu09blogspot.com diakses pada tanggal 5 Mei 2011



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Selain anak putus sekolah, beberapa diantaranya terdapat anak pendatang yang cacat. Program registrasi kelahiran anak yang juga diterapkan berguna bagi wanita tuna susila yang melahirkan anak tanpa suami. Sehingga anak-anak yang lahir diserahkan begitu saja atau diadopsi di bawah tangan orang lain. Karena diadopsi di bawah tangan jadi status hukum anak tidak jelas.

Anak-anak di sekitar lokalisasi adalah anak kelompok rentan terhadap berbagai kerawanan, tekanan sosial, rendahnya derajat kesehatan, tindak kekerasan, perdagangan manusia dan pelacuran anak itu sendiri.

Keberadaan PSK di dolly tidak bisa dipungkiri, masyarakat yang ada di dalamnya sudah puluhan tahun tinggal di sana. Artinya, proses eksploitasi kaum perempuan yang dilacurkan sudah berlangsung sangat lama, boleh dikatakan sudah turun-temurun. Tradisi ini yang perlu disikapi lebih serius agar tidak berlanjut ke generasi berikutnya. Sehingga mata rantainya dapat diputus.

Langkah efektif yang dapat dilakukan adalah memberikan pembinaan kepada generasi atau anak-anak di komunitas ini sedini mungkin melalui akses pendidikan. Anak-anak yang lahir, tumbuh, besar dan berkembang di dalam lingkungan lokalisasi kehilangan waktu terbaiknya untuk belajar. Rutinitas belajar mereka banyak di sekolah, sementara ruang apresiasi dan persiapan belajar di rumah sangat tidak kondusif. Di rumah mereka, yang seharusnya memerlukan bimbingan orang tua, sangat terganggu oleh bising dan hiruk pikuk perilaku pekerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

seks yang sangat destruktif. Kondisi ini berpengaruh pada perkembangan biologis, psikologi dan prestasi belajar di sekolah. Mereka banyak mendengar, melihat, merasakan dan terdampak oleh tekanan-tekanan secara sosial atas perilaku yang sarat kekerasan, pornografi / pornoaksi ataupun tindak kejahatan lainnya.

Untuk merespon dan mengurangi kerentanan pada anak tersebut, kartono (mantan mucikari) selama 6 tahun prihatin dengan nasib anak-anak di lingkungan Putat Jaya, Surabaya. Berbekal pengalaman hidup di lingkungan prostitusi itulah, ia dan enam temannya mendirikan taman baca kawan kami.[2]

Taman baca kawan kami merupakan sebuah wahana belajar dan berlatih anak-anak pasca jam sekolah yang berada di lingkungan lokalisasi. Taman baca kawan kami berdiri pada awal 2007 tepatnya 9 februari 2007. Pada umumnya taman baca kawan kami dibuat untuk semua kalangan masyarakat baik tua maupun muda dan khususnya untuk anak-anak yang berada di lokalisasi Dolly yang berumur 6-12 tahun karena dalam usia itu mereka rentan terhadap kekerasan dan trafficking dan pelacuran anak. Pada usia 4-8 tahun anak-anak suka membaca dongeng dan buku cerita-cerita yang bergambar. Sedangkan usia 8-12 tahun anak menyukai cerita yang benar-benar terjadi dan masuk akal seperti cerita roman.[3] Taman baca kami menyediakan berbagai buku seperti buku-buku tentang perlindungan anak dan perempuan, buku

[2] Wawancara dengan Pak Kartono selaku perintis taman baca kawan kami pada tanggal 4 mei 2011

[3] Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,1995) hal.56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

pelajaran, komik, novel dll. Tumbuhnya taman baca masyarakat atas inisiatif individu yang masih memiliki kepedulian terhadap pendidikan anak bangsa seharusnya dapat menjadi hawa segar. Sebab terjerumusnya para korban perdagangan orang, khususnya anak-anak, banyak diakibatkan oleh minimnya pengetahuan yang dimiliki. Keberadaan sebuah taman baca atau perpustakaan independen dapat menjadi jembatan transformasi pengetahuan. Taman baca masyarakat dalam konteks kekiniannya dapat diasumsikan lebih dari sekadar menyediakan bahan bacaan.

Kartono juga mengusahakan les privat bagi anak-anak di kawasan lokalisasi bersama salah satu organisasi mahasiswa islam, setiap minggu anak-anak lokalisasi ini mendapat bimbingan belajar, shalat, ngaji. Mereka tidak hanya membaca. Tapi juga membuat teater dan paduan suara. Beberapa waktu lalu teaternya dipentaskan di balai kelurahan.

Lebih dari itu, taman baca yang banyak tersebar di seluruh daerah, baik kota maupun desa, meski belum bisa dikatakan merata, dapat melakukan beragam aktivitas, disesuaikan dengan karakteristik masyarakatnya. Seperti Taman Bacaan Kawan Kami yang terletak di tengah-tengah lokalisasi Dolly, yang bahkan disebut-sebut terbesar se-Asia Tenggara.

Lokasi ini begitu penting karena hampir sebagian komunitasnya merupakan kaum urban (pendatang) dengan pendidikan yang rendah, sehingga dibutuhkan kegiatan khusus yang dapat menunjang kehidupan sebagai bekal atau pengganti pendidikan ke depan. Buku menjadi media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



utama / jembatan dalam melakukan transformasi atau perubahan menuju pada kesadaran individu yang baik, melalui membaca terlebih pada komunitas urban terutama pada perempuan dan anak yang rentan terhadap masalah kekerasan dan eksploitasi (pemanfaatan dari orang dewasa).

Dari usahanya ini, pada tahun 2008 lalu taman baca kawan kami meraih piala walikota sebagai taman bacaan umum terbaik ke- 3 se-Surabaya. Taman bacaan kawan kami juga masuk dalam jaringan Agains Child Trafficking sebuah lembaga non profit yang berpusat di Belanda dengan misi memerangi Trafficking.[4]

Selain mengelola taman baca kawan kami, Kartono juga diberi wewenang mengelola taman baca masyarakat (TBM) RW 10 RT 03 yang berasal dari pemerintah. Taman Baca Masyarakat berada di Putat Jaya gang II B. Sedangkan taman baca kawan kami bertempat di Putat Jaya gang II A No 36 RW 03 RT 10 jadi letak kedua taman baca tidak begitu jauh. Yang membedakan taman baca kawan kami dan taman baca masyarakat RW 10 ialah jika di taman baca kawan kami bertujuan melindungi anak-anak dari kekerasan, trafficking, dan pelacuran anak. Sedangkan di taman baca masyarakat RW 10 bertujuan untuk mencerdaskan anak-anak.[5] Kedua taman baca ini dikunjungi oleh kalangan anak, remaja dan orang tua.

---

[4] www.surya.co.id diakses pada tanggal 1 Mei 2011

[5] Wawancara dengan Pak Kartono selaku perintis taman baca kawan kami pada tanggal 25 Mei 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Dari penjelasan diatas, yang dimaksudkan penulis dengan judul skripsi pendampingan anak-anak di lokalisasi Dolly surabaya melalui taman baca kawan kami adalah suatu upaya / tindakan secara mendalam untuk memahami dan mengkaji tentang kehidupan anak-anak di lokalisasi Dolly dan dalam hal ini dikhususkan pada pendampingan lewat kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh kartono (perintis taman baca kawan kami) yang nantinya bertujuan memutus rantai persoalan anak seperti kekerasan pada anak, penyalahgunaan narkoba, dan korban eksploitasi seksual komersial anak dsb.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan dalam latar belakang maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana bentuk pendampingan anak-anak di lokalisasi Dolly surabaya?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendampingan anak-anak di lokalisasi Dolly surabaya.

## C. Tujuan Penelitian

Dengan berpijak pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pendampingan anak-anak yang dilakukan oleh Bapak Kartono di lokalisasi Dolly surabaya.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendampingan anak-anak di lokalisasi Dolly surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat Putat Jaya terutama orang tua dalam keberlangsungan hidup anak-anaknya. serta pencapaian kehidupan yang lebih makmur dan terpenuhinya hak dasar anak-anak dalam, memperoleh pendidikan yang layak.

   b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang dakwah khususnya Fakultas Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Manfaat Praktis

   a. Peneliti dapat menambah cakrawala keilmuwan tentang penelitian dalam bidang pendampingan anak-anak di lokalisasi Dolly Surabaya.

   b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan informasi tentang kerasnya kehidupan anak-anak di sekitar lokalisasi sehingga perlu adanya pendampingan.

## E. Definisi Konsep

Untuk mencegah adanya kesalahan adanya kesalahan persepsi dalam memahami judul penelitian, maka perlu dijelaskan konsepsi teoritis tentang judul yang diangkat dalam penelitian ini.

Di sini akan dijelaskan konsep dari beberapa istilah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

1. Pendampingan : membantu masyarakat baik individu maupun kelompok untuk menemukan kemampuan yang ada pada diri mereka. Dan kemungkinan mereka agar mendapatkan kecakapan untuk mengembangkan kemampuan itu hingga mencapai penuhan. Dalam hal ini pendampingan dilakukan demi untuk kepentingan pihak yang didampingi bukan kepentingan orang yang mendampingi atau mencari keuntungan demi kepentingan sendiri.[6]
2. Anak-anak di sekitar lokalisasi : anak-anak yang dari kecil hingga dewasa bertempat tinggal di wilayah pelacuran
3. Taman baca : memiliki fungsi sebagai tempat membaca[7]
4. Kawan kami : sebuah komunitas dari beberapa aktivis yang peduli kepada pendidikan anak dan perempuan pekerja sex sehingga di buka taman baca yang di beri nama kawan kami.[8]

## F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, Dalam memaparkan penulisan yang sesuai dengan konteks dan fokus penelitian, maka untuk lebih mempermudah dalam pembahasan, berikut peneliti akan menjelaskan tentang sistematika pembahasan penelitian ini, yang terdiri dari:

---

[6] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : PT. Aditama, 2005), hal.93.

[7] Tamanbacalimade.wordpress.com diakses pada tanggal 1 Juni 2011

[8] Wawancara dengan bapak Kartono selaku perintis taman baca kawan kami pada tanggal 4 mei 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Pada bab ini berisi kerangka teoritik yang meliputi kajian pustaka, kajian teoritik dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : PENYAJIAN DATA

Pada bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data yang meliputi setting penelitian, penyajian data, analisis data, serta pembahasan yang berkaitan dengan pendampingan anak-anak yang diterapkan oleh taman baca.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan akhir dari skripsi yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com
PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

# BAB II

# KAJIAN TEORITIK

## A. Kajian Pustaka

### 1. Pengertian Pendampingan

Sebutan pendamping dalam sistem hukum Indonesia dikenal sejak diundangkan-nya undang-undang No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (UUPA). Pendamping menurut pasal 1 ayat 12 UU Perlindungan Anak adalah pekerja sosial yang mempunyai kompetensi profesional dalam bidangnya, UU Perlindungan anak tidak menjelaskan secara khusus peran dari seorang pendamping dalam menangani korban.

Istilah pendamping dapat kita temukan juga dalam pasal 17 UU PKDRT disebutkan bahwa ”Relawan Pendamping adalah orang yang mempunyai keahlian melakukan konseling, terapi dan advokasi guna penguatan dan pemulihan diri korban kekerasan”. Dalam undang-undang tersebut pada pasal 23 menyebutkan peran pendamping adalah sebagai berikut[9] :

1. Menginformasikan kepada korban akan haknya untuk mendapatkan seorang atau beberapa orang pendamping.

[9] Hari Harijanto Setiawan, 2010, Pekerja Sosial Pendamping, diakses pada tanggal 29 Mei 2011 dari file:///D:/Pekerja%20Sosial%20 Pendamping%20%C2%AB%20eRKA.htm



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com

2. Mendampingi korban di tingkat penyidikan, penuntututan atau tingkat pemeriksaan pengadilan dengan membimbing korban untuk secara obyektif dan lengkap memaparkan kekerasan dalam rumah tangga yang dialaminya.
3. Mendengarkan secara empati segala penuntututan korban sehingga korban merasa aman didampingi oleh pendamping
4. Memberikan dengan aktif penguatan secara psikologis dan fisik kepada korban.

Pendampingan sering juga disebut advokasi. Istilah advokasi sangat lekat dengan profesi hukum. Menurut Bahasa Belanda, *advocaat* atau *advocateur* berarti pengacara atau pembela. Karenanya tidak heran jika advokasi sering diartikan sebagai 'kegiatan pembelaan kasus atau beracara di pengadilan.' Dalam bahasa inggris, *to advocate* tidak hanya berarti *to defend* (membela), melainkan pula *to promote* (mengemukakan aatu memajukan), to create (menciptakan) dan *to change* (melakukan perubahan). (Topatimasang, et al, (2000:7).

Dalam konteks pemberdayaan orang miskin, advokasi tidak hanya berarti membela atau mendampingi orang miskin, melainkan pula bersama-sama dengan mereka melakukan upaya-upaya perubahan sosial secara sistematis dan strategis.

Berpijak pada literatur pekerjaan sosial, advokasi sosial dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu : "advokasi kasus" (case

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

advocacy) dan ”advokasi kelas” (class advocacy) (Sheafor, Horejsi dan Horejsi, 2000 ; Dubois dan Miley, 2005).

a. Advokasi kasus adalah kegiatan yang dialakukan seorang Pekerja Sosial untuk membantu klien agar mampu menjangkau sumber atau pelayanan sosial yang telah menjadi haknya. Alasannya : terjadi diskriminasi atau ketidakadilan yang dilakukan oleh lembaga, dunia bisnis atau kelompok profesional terhadap klien dan klien sendiri tidak mampu merespon situasi tersebut dengan baik. Pekerja sosial berbicara, berargumen dan bernegosiasi atas nama klien individual. Karenanya, advokasi ini sering disebut pula sebagai advokasi klien (client advocacy).
b. Advokasi kelas menunjuk pada kegiatan-kegiatan atas nama kelas atau sekelompok orang untuk menjamin terpenuhinya hak-hak warga dalam menjangkau sumber atau memperoleh kesempatan-kesempatan. Fokus advokasi kelas adalah mempengaruhi atau melakukan perubahan-perubahan hukum dan kebijakan publik pada tingkat lokal maupun nasional. Advokasi kelas melibatkan proses-proses politik yang ditujukan untuk mempengaruhi keputusan-keputusan pemerintah yang berkuasa. Pekerja sosial biasanya bertindak sebagai perwakilan sebuah organisasi, bukan sebagai seorang praktisi mandiri. Advokasi kelas umumnya dilakukan melalui koalisi dengan kelompok dan organisasi lain yang memiliki agenda yang sejalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Pendampingan adalah membantu masyarakat baik individu maupun kelompok untuk menemukan kemampuan yang ada pada diri mereka. Dan kemungkinan mereka agar mendapatkan kecakapan untuk mengembangkan kemampuan itu hingga mencapai kepenuhan. Dalam hal ini pendampingan dilakukan demi untuk kepentingan pihak yang didampingi bukan kepentingan orang yang mendampingi atau mencari keuntungan demi kepentingan sendiri.

Sedangkan menurut Edi Suharto,[10] pendamping sosial merupakan strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan prinsip-prinsip pekerjaan sosial yakni, membantu orang-orang agar mampu membantu dirinya sendiri, pemberdayaan masyarakat sangat memperlihatkan pentingnya partisipasi publik yang kuat.

Dalam konteks ini peranan pekerja sosial sering kali diwujudkan dalam kapasitasnya sebagai pendampingan bukan sebagai penyembuh atau pemecah masalah secara langsung. Masyarakat yang mengorganisasi diri mereka sendiri dalam masyarakatnya serta mencari atau menemukan kelemahan-kelemahan yang ada dalam dirinya, sehingga mereka mencari jalan keluar sendiri demi kebaikannya, sedangkan pihak luar atau pendampingan hanya

[10] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung,: PT Refika Aditama, 2005), hal. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

mendorong mereka serta memberi masukan apabila diperlukan dan tidak boleh memaksakan kehendak pada mereka.

Sebagaimana dinyatakan oleh Pyne, prinsip utama pendampingan sosial adalah making the best of the client's resources. Sejalan dengan perspektif dengan kekuatan yaitu pekerja sosial tidak memandang klien dan lingkunganya sebagai sistem yang pasif dan tidak memiliki potensi apa-apa, melainkan mereka dipandang sebagai sistem sosial yang memiliki kekuatan positif dan bermanfaat bagi proses pemecahan masalah Terkait dengan konsep di atas, sistem pendampingan tertuju pada sifat atau jenis pendampingan, disini menerapkan sistem pendampingan partisipatif yang artinya dalam menentukan setiap pendampingan akan dilakukan dengan peran serta aktif masyarakat yang sesuai dengan tahapan-tahapan kegiatan yang telah disusun. Di dalam menelaah masyarakat manusia akan banyak berhubungan dengan kelompok-kelompok sosial, baik yang kecil seperti kelompok keluarga ataupun kelompok besar seperti masyarakat kota dan lain-lain. Di dalam sistem pendampingan perlu adanya partisipasi dari masyarakat seperti dalam firman Allah dalam surah Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ

إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ﴿٢﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com

*Artinya : Dan tolong menolonglah kamu mengerjakan kebaikan dan takwah dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran (QS. Al-Maidah ayat : 2).*

Sehubungan dengan ayat di atas pendampingan partisipatif merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan pendampingan dalam setiap program pemberdayaan masyarakat yang sedang berlangsung di komunitas yang sesuai dengan prinsip pekerjaan sosial yakni, membantu orang lain dengan segala potensi serta kemampuan yang mereka miliki, dan mereka haruslah semangat dalam merubah dirinya untuk menjadi lebih baik sesuai dengan yang diinginkan, mereka juga sangat memperlihatkan kepentingan umum (masyarakat) daripada kepentingan pribadi mereka, sehingga terbentuk suatu hubungan kekeluargaan yang sangat besar dengan begitu kehidupan masyarakat kan lebih harmonis, serta tenteram bagi semua elemen masyarakat yang semua itu akan menyebabkan kebahagian dan sejahtera, serta muncul kekompakan dalam sebuah mesyarakat yang terdiri dari berbagai bentuk karakter yang berbeda.

1. Bidang Tugas Pendampingan

Pendampingan berpusat pada empat bidang tugas atau fungsi yang dapat disingkat dalam akroning 4P yaitu : Pemukiman (Enabling) atau fasilitasi, Penguatan (In Powering), Perlindungan (Protecting) dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Pendukung (Sporting).[11] Yang mana akan dijelaskan di bawah ini : Pemukiman atau Fasilitasi merupakan fungsi yang berkaitan dengan pemberian motifasi dan kesempatan bagi masyarakat.

a. Penguatan merupakan fungsi yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan guna memperkuat kapasitas masyarakat (Capabulity Building) dimana pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direksi berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan pengalaman dan pengetahuan pada masyarakat yang didampinginya. Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat yang merupakan tugas yang berkaitan dengan fungsi penguatan.

b. Perlindungan merupakan fungsi yang berkaitan dengan interaksi antara pendamping dengan lembaga eksternal atas nama lembaga demi kepentingan masyarakat yang didampinginya, dimana pekerja sosial dapat bertugas mencari sumber, melakukan pembelaan, mengugunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat dan membangun jaringan kerja sosial, fungsi perlindungan juga menyangkut pekerja sosial sebagai konsultan orang yang diajak berkonsultasi dalam

[11] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung,: PT Refika Aditama, 2005), hal. 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

proses pemecahan masalah. Konsultasi pemecahan masalah bukan berupa pemberian dan penerimaan saran-saran melainkan proses yang ditujukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mengenai pilihan dalam mengidentifikasi prosedur bagi tindakan yang diperlukan.

Konsultasi dilakukan sebagai bagian dari kerja sama yang saling melengkapi antara sistem klien dan pekerja sosial dalam pemecahan masalah. Pekerja sosial membagi secara formal pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, sedangkan klien membagi pengalaman personal, organisasi atau kemasyarakatan yang pernah diperoleh semasa hidupnya. Dalam proses pemecahan masalah pendampingan sosial dapat dilakukan melalui serangkaian tahapan yang bisa dilakukan dalam praktek pekerja sosial pada umunya yaitu : Pemahaman, Kebutuhan, Perencanaan dan Penyeleksian Program, Penerapan Program dan Pengakhiran.

c. Pendukungan merupakan fungsi yang mengacu pada aplikasi ketrampilan yang bersifat praktis yang dapat mendukung terjadinya perubahan positif pada masyarakat, pendamping dituntut agar tidak hanya mapu menjadi sebagai agen perubahan yang mengorganisasi kelompok melainkan maelaksanakan tugas teknis sesuai dengan berbagi keterampilan dasar seperti, melakukan analisa sosial,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com

mengelola dinamika kelompok, menjalin relasi, berorganisasi, berkomunikasi dan mencari sumber dana.

2. Model-model Pendampingan

Dalam pendampingan partisipatif, pendampingan sosial terdapat beberapa model pendampingan yang dapat menentukan keberhasilan dalam melakukan pemberdayaan, model pendampingan tersebut adalah :

a. Memberikan fasilitas jasa dan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk arahan atau bimbingan kepada anak-anak melalui bimbingan belajar.

b. Menumbuhkan motivasi dan upaya untuk kemandirian warga masyarakat dalam pelaksanaan pendampingan, yakni mlalui bimbingan belajar dan psikososial pada anak-anak.

c. Melaksankan tugas-tugas masyarakat dengan penuh tanggung jawab dan memberikan laporan-laporan pelaksanaan pendampingan pada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang diharapkan.

d. Tim pendampingan harus menumbuhkan motivasi dan inisiatif masyarakat turut berpartisipasi secara aktif dalam mendukung pelaksanaan pendamping tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Pelaksanaan proses dan tujuan pemberdayaan di atas dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang dapat disingkat dengan 5P yaitu : Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyolokan dan Pemeliharaan.[12] Yang mana akan dijelaskan di bawah ini :

a. Pemungkinan merupakan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkemabang secara optimal, pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultur dan stuktural yang menghambat.

b. Penguatan merupakan pengetahuan dan kemapuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, pemberdayaan harus mampu menumbuh kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.

c. Perlindungan merupakan melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadi persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) anatara yang kuat dan yang lemah dan memecah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala sejenis diskriminasi dan dominasinya tidak menguntungkan rakyat kecil.

---

[12] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung,: PT Refika Aditama, 2005), hal. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com

d. Penyokongan merupakan memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupanya. Pendampingan harus mampu memyongkong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.

e. Pemeliharaan merupakan memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagi kelompok dalm masyarakat. Pendampingan harus mampu menjamin keselarasan dankeseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Adapun beberapa prinsip yang harus dilakukan agar pendanpingan dapat berhasil dengan baik, menurut Edi Suharto, sebagai berikut :

a. Pendampingan adalah proses kolaboratif, karenanya pekerja sosial dan masyarakat harus bekerja sama sebagai partner.

b. Proses pendampingan menempatkan masyarakat sebagai actor atau subyek yang komponen dan mampu menjangkau sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan.

c. Masyarakat haruslah melihat diri mereka sendiri sebagai agen penting yang dapat mempengaruhi perubahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com

d. Kompetensi yang diperoleh atau dipertajam melalui pengamatan hidup khususnya pengalaman yang memberikan perasaan mampu pada masyarakat.

e. Solusi-solusi yang berasal dari situasi khusus, harus beragam dan menghargai keberagaman yang berasal dari faktor-faktor yang berbeda pada situasi masalah tersebut.

f. Jaringan-jaringan social informal merupakan sumber dukungan yang penting bagi penurunan ketegangan dan meningkatkan kompetensi serta kemampuan mengendalikan seseorang.

g. Masyarakat harus berpatisipasi dalam pemdampingan mereka sendiri tujuan, cara dan hasil harus dirumuskan oleh mereka sendiri.

h. Tingkat kesadaran merupakan kunci dalam pendampingan karena pengetahuan dapat memobilisasi tindakan bagi perubahan.

i. Pendampingan melibatkan akses yang terdapat sumber-sumber dan kempuan untuk menggunakan sumber-sumber terbuka secara efektif.

j. Proses pendampingan bersifat dinamis, sinergis, berubah terus, evaluative, permasalahan selalu memiliki beragam sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

## B. Kajian Teoritik

### 1. Kajian Teori Pendampingan

Pendampingan adalah membantu masyarakat baik individu maupun kelompok untuk menemukan kemmpuan yang ada pada diri mereka. Dan kemungkinan mereka agar mendapatkan kecakapan untuk mengembangkan kemampuan itu hingga mencapai kepenuhan. Dalam hal ini pendampingan dilakukan demi untuk kepentingan pihak yang didampingi bukan kepentingan orang yang mendampingi atau mencari keuntungan demi kepentingan sendiri.

Sedangkan menurut Edi Suharto, pendamping sosial merupakan strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan prinsip-prinsip pekerjaan sosial yakni, membantu orang-orang agar mampu membantu dirinya sendiri, pemberdayaan masyarakat sangat memperlihatkan pentinya partisipasi publik yang kuat.

Sebagaimana dinyatakan oleh Pyne, prinsip utama pendampingan sosial adalah *making the best of the client's resources.* Sejalan dengan perspektif dengan kekuatan yaitu pekerja sosial tidak memandang klien dan lingkungannya sebagai sistem yang pasif dan tidak memiliki potensi apa-apa, melainkan mereka dipandang sebagai sistem sosial yang memiliki kekuatan positif dan bermanfaat bagi proses pemecahan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com

## 2. Kajian Teori Pemberdayaan

pemberdayaan berasal dari bahasa inggris "*empowerment*", yang secara harfiah bias diartikan sebagai "pemberkuasaan", dalam arti pemberian atau peningkatan "kekuasaan" (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung (*disadvantaged*). *Empowerment aims to increase the power of disadvantaged.* demikian menurut Jim Ife seperti dikutip Suharto (1997:214). Sementara Swift dan Levin mengatakan pemberdayaan menunjuk pada usaha "*realocation of power*" melalui perubahan struktur sosial (Suharto,1997:214). Sedangkan Rappaport mengungkapkan pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat mampu menguasai (berkuasa atas) kehidupannya (Suharto, 1997:215). Selanjutnya Craig dan Mayo (1995:50) mengatakan bahwa konsep pemberdayaan termasuk dalam pengembangan masyarakat dan terkait dengan konsep-konsep: kemandirian (*self-help*), partisipasi (*participation*), jaringan kerja (*networking*), dan pemerataan (*equality*).[13]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa definisi dari pemberdayaan adalah unsur yang memungkinkan suatu masyarakat untuk bisa bertahan dalam pengertian yang dinamis mengembangkan diri mencapai kemajuan.

[13] Abu Huraerah, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2008), hal. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Dalam upaya pemberdayaan haruslah dimulai dengan menciptakan diri mereka yang paling mudah serta perkembangannya sangat cepat guna meningkatkan kualitas hidup mereka.

Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya itu mendorong, memotivasi, yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Pelaksanaan proses dan tujuan pemberdayaan di atas dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang dapat disingkat dengan 5 P, yaitu, Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan dan Pemliharaan.

a. Pemungkinan : Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal, pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat.

b. Penguatan : Memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan keprcayaan diri masyarakat yang menunjan kemandirian mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

c. Perlindungan : Melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadi persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan yang lemah dan memecah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasinya tidak menguntungkan rakyat kecil.

d. Penyokongan : Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang lemah dan terpinggirkan.

e. Pemeliharaan : Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Adapun beberapa prinsip yang harus dilakukan agar pemberdayaan dapat berhasil dengan baik, menurut Edi Suharto, sebagai berikut:

a. Pemberdayaan adalah proses kolaboratif, karenanya pekerja sosial dan masyarakat harus bekerja sama sebagai patner.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com

b. Proses pemberdayaan menempatkan masyarakat sebagai aktor atau subyek yang komponen dan mampu menjangkau sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan.

c. Masyarakat haruslah melihat diri mereka sendiri sebagai agen penting yang dapat mempengaruhi perubahan.

d. Kompetensi yang diperoleh atau dipertajam melalui pengamatan hidup khususnya pengalaman yang memberikan perasaan mampu pada masyarakat.

e. Solusi-solusi yang berasal dari situasi khusus, harus beragam dan menghargai keberagaman yang berasal dari faktor-faktor yang berbeda pada situasi masalah tersebut.

f. Jaringan-jaringan sosial informal merupakan sumber dukungan yang penting bagi penurunan ketegangan dan meningkatkan komptensi serta kemampuan mengendalikan seseorang.

g. Masyarakat harus berpartisipasi dalam pemberdayaan mereka sendiri tujuan, cara dan hasil harus dirumuskan oleh mereka sendiri.

h. Tingkat kesadaran merupakan kunci dalam pemberdayaan karena pengetahuan dapat memobilisasi tindakan bagi perubahan.

i. Pemberdayaan melibatkan akses yang terdapat sumber-sumber dan kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber terbuka secara efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

j. Proses pemberdayaan bersifat dinamis, sinergis, berubah terus, evaluatif, permasalahan selalu memiliki beragam sosial.

Model pemberdayaan dalam pendampingan yang diarahkan pada anak-anak di lokalisasi tujuan utama dalam pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok anak-anak yang rentan terhadap kekerasan psikis dan fisik hingga trafficking yang tidak memiliki ketidakberdayaan baik karena kondisi internal atau eksternal yang menyebabkan mereka tidak mampu mengakses semua apa yang ia dibutuhkan demi meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

Guna untuk melengkapi pemahaman mengenai konsep dan tujuan dari pemberdayaan, adapun model dari pemberdayaan sebagai berikut:

3. Pemberdayaan Partisipatif

Model pemberdayaan dilakukan dengan memperhatikan dari salah satu ciri utama pemberdayaan yang menitik beratkan pada peran partisipatif masyarakat sejak perencanaan sampai pelaksanaan dan pemeliharaan, maka yang paling berperan dalam proses pemberdayaan itu adalah masyarakat sendiri.

Yang artinya proses pemberdayaan yang terjadi atas dasar kemandirian masyarakat dalam memanfaatkan segala bentuk yang dimilikinya selanjutnya diapresiasikan melalui kegiatan-kegiatan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

mereka rancang dengan kemampuannya yang mereka miliki tanpa menggantungkan pihak lain, sehingga kemandirian itu betul-betul terwujud di dalam masyarakat tersebut.

4. Sosial Kultural

Model pemberdayaan ini adalah dilakukan dengan melalui pendekatan sosial kultural yang salah satu pendekatannya dilakukan dengan upaya melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dengan terciptanya keadilan, bagi masyarakat dengan memperlihatkan segala aspek yang mempengaruhi.

## C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Menguraikan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian ini, digunakan untuk mengetahui masalah mana yang belum diteliti secara mendalam oleh peneliti terdahulu. Selain itu, juga sebagai perbandingan antara fenomena yang hendak diteliti dengan hasil studi terdahulu yang serupa.

Dari penelitian terdahulu didapatkan hasil penelitian sebagai berikut, adapun masing-masing peneliti mempunyai sudut pandang yang berbeda dalam penelitian mereka.

1. Hartono (C03302016), Advokasi Terhadap Pelacuran Anak di lokalisasi Dolly Ditinjau dari Hukum Pidana Islam dan Hukum Pidana Jurusan Siyasah Jinayah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2007.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com

Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pelacuran anak merupakan penistaan terhadap manusia yang bebas dari perbudakan dan representasi dari nalar jahiliyah, serta sebagai tindakan yang melanggar hak-hak dasar anak atas perlindungan dari segala jenis kegiatan eksploitatif yang mengharuskan orang yang menyebabkan terjadinya pelacuran mendapatkan hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Persamaan dengan penelitian ini hanya pada segi advokasi yang dilakukan oleh peneliti. Adapun perbedaan yang sangat signifikan adalah kajian yang diteliti pada penelitian tersebut adalah advokasi terhadap pelacuran anak ditinjau dari hukum pidana islam dan hukum pidana. Sedangkan dalam penelitian ini, kajian yang diteliti adalah pendampingan anak-anak melalui taman baca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijadikan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar dan hati-hati serta sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.[14]

Untuk mengungkapkan realitas sosial yang ada seseorang dapat menggunakan berbagai jenis metode penelitian. Sebab penelitian merupakan upaya penyelidikan yang hati-hati kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip suatu penyelidikan yang amat cerdik untuk mencari sesuatu. Dengan kata lain penelitian merupakan sebuah studi yang dilakukan secara hati-hati untuk memperoleh informasi yang benar.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini hanya menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel.

---

[14] Saifuddin Azwar, MA, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hal . 91-92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.[15] Dalam penelitian ini yang akan diamati lebih fokus adalah orang beserta aktivitasnya yaitu yang pertama, perintis taman baca kawan kami dalam menerapkan pendampingan kepada anak-anak di lokalisasi Dolly, dan yang kedua adalah anak-anak di lokalisasi Dolly dengan karakter yang dimilikinya serta hasil yang didapatkan atau perubahan yang dialami setelah mendapatkan pendampingan. Dengan demikian diharapkan peneliti mampu mengetahui pendampingan yang diterapkan oleh Taman Baca Kawan Kami.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif antara lain karena pendekatan kualitatif dianggap sebagai metode untuk menganalisa sebuah proses tentang terjadinya sesuatu. Bukan mengutamakan tentang hasil yang diperoleh karena suatu hubungan sebab akibat seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Selain itu, data yang dihimpun dalam bentuk konsep yaitu berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta pengolahan data secara langsung dikerjakan di lapangan dengan cara mencatat dan mendeskripsikannya, hal ini sesuai untuk menganalisa dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

[15] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Dengan digunakan pendekatan kualitatif deskriptif tersebut, maka data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Penggunaan pendekatan kualitatif ini, bukan karena pendekatan ini lebih bagus atau lebih baik dibandingkan dengan pendekatan yang lain, tetapi memang permasalahan lebih tepat dicarikan jawabannya dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Berpijak dari uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi atau memberikan jawaban yang sejelas mungkin yang berkenaan dengan permasalahan judul penelitian yaitu Pendampingan Anak-Anak Di Lokalisasi Dolly Surabaya Melalui Taman Baca Kawan Kami. Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti dalam memahami fokus penelitian secara menyeluruh, mendalam dan rinci.

## B. Subyek Penelitian

### 1. Sasaran Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditentukan yaitu untuk mengetahui pendampingan anak-anak di lokalisasi Dolly, maka dalam hal ini yang menjadi sasaran penelitian adalah Bapak Kartono (pengelola kedua taman baca yaitu taman baca kawan kami dan taman baca RW 10) dengan segala aktivitas yang beliau lakukan untuk menolong anak-anak dari kerasnya kehidupan lokalisasi.

Selain pengelola taman baca, anak-anak di lokalisasi dolly, warga sekitar yang turut membaca dan rekan-rekan yang turut membantu dalam terwujudnya taman baca ini juga menjadi sasaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

dalam penelitian ini. Adapun anak yang menjadi sasaran, diambil secara acak untuk mengetahui karakter anak dan sejauh mana anak tidak mengikuti jejak orang tuanya menjadi PSK / Mucikari dan anak bisa mengalami perubahan selama mendapatkan pendampingan di taman baca kawan kami. Anak-anak yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah yang berumur 6-12 Tahun.

**2. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi subyek penelitian ada 2 yaitu: lokasi pertama di Jln Putat Jaya Gang II A No 36 Surabaya yang bernama Taman Baca Kawan Kami. No Telp 03160763826 email, ykawankami@yahoo.com

Lokasi kedua berada di Jln Putat Jaya Gang II B No. 4 yang bernama Taman Baca RW 10. No Telepon 03160763826

## C. Jenis dan Sumber Data

**1. Jenis data**

Jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.[16] Data primer yang diperoleh peneliti adalah data mengenai pendampingan di lokalisasi yang diterapkan oleh kedua taman baca

[16] Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta : BPFE-UII, 2002), hal. 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

di lokalisasi dolly kepada anak-anak, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Proses pendampingan anak-anak di lokalisasi Dolly.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendampingan anak-anak di lokalisasi Dolly.
3. Nama-nama anak yang didampingi.
4. Siapa yang mendampingi anak-anak di lokalisasi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.[17] Data sekunder ini dapat diperoleh melalui pustaka, website, atau keterangan-keterangan yang lain.

Data sekunder yang diperoleh peneliti dalam hal ini adalah:

1. Latar belakang berdirinya kedua taman baca (Taman Baca Kawan Kami dan Taman Baca RW 10.
2. Visi dan Misi kedua taman baca (Taman Baca Kawan Kami dan Taman Baca RW 10.
3. Letak geografis kedua taman baca (Taman Baca Kawan Kami dan Taman Baca RW 10.
4. Struktur kepengurusan kedua taman baca (Taman Baca Kawan Kami dan Taman Baca RW 10.
5. Sarana dan prasarana yang ada di kedua taman baca (Taman Baca Kawan Kami dan Taman Baca RW 10.

[17] Ibid, hal. 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

6. Program kedua taman baca (Taman Baca Kawan Kami dan Taman Baca RW 10.

**2. Sumber data**

Sumber data adalah subyek dari mana pengambilan atau perolehan data didapat. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.[18] Dari sumber data ini peneliti dapat memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa penulisan.

**3. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari :**

a. Infoman

Informan adalah orang yang dapat memberikan infomasi tentang situasi kondisi lapangan penelitian serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.[19]

Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah Kartono selaku pencetus taman baca dan rekan-rekannya. Selain itu, beberapa anak yang membaca buku di situ dan warga sekitar juga menjadi informan yang diambil secara acak. Dengan demikian, peneliti akan lebih mudah mendapatkan banyak informasi yang akurat.

b. Dokumen

Dalam penelitian ini, dokumen dijadikan sebagai sumber data karena dapat digunakan untuk menafsirkan, menguji, dan sebagai bukti

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 114.

[19] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

dalam penyajian data.[20] Dalam penelitian ini, dokumen digunakan peneliti untuk menggali data tentang kondisi anak-anak yang berada di lokalisasi Dolly seperti visi dan misi Taman Baca, struktur organisasi taman baca, program kegiatan, foto-foto kegiatan yang ada di taman baca serta beberapa data yang mendukung peneliti untuk memahami pola pendampingan anak-anak di lokalisasi dolly.

## D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tahap penelitian secara umum yang terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data:[21]

### 1. Tahap pralapangan

Yaitu tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian dilapangan. Pada tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan permasalahan yang dijadikan objek penelitian. Setelah permasalahan ditemukan, peneliti membuat matrik usulan judul yang kemudian disetujui korlab jurusan hingga menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian yang siap diujikan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

[20] Moch. Nazir, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 127-148.
[21] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 127-148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Setelah ditemukan permasalahan yang dijadikan obyek penelitian dan sebelum peneliti membuat matrik, yang dilakukan peneliti adalah menentukan lapangan penelitian. Dalam hal ini, timbul ketertarikan dalam diri peneliti untuk menjadikan Taman baca sebagai lokasi penelitian. Selain karena lokasi ini dirasa cukup representatif, maksudnya karena tempatnya di lokalisasi yang syarat akan hal-hal negatif terhadap anak tetapi, masih ada orang yang peduli terhadap perkembangan anak yang tinggal di lokalisasi. Taman baca ini merupakan lembaga non profit yang memiliki kekhasan yang unik sehingga layak untuk diteliti.

c. Mengurus Perizinan

Setelah proposal penelitian diujikan, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Dakwah untuk kemudian diserahkan kepada pimpinan lembaga yang diteliti, dalam hal ini adalah perintis taman baca.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Peneliti langsung meninjau keadaan lapangan dengan datang langsung ke lokasi sehingga peneliti mengetahui proses yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian peneliti mampu menilai bahwa obyek tersebut memang menarik untuk dijadikan bahan penelitian, dengan pertimbangan bahwa obyek tersebut belum ada yang meneliti dan ada sesuatu yang menarik dalam obyek tersebut. Dan dengan pertimbangan lain bahwa obyek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

tersebut juga relevan jika dibedah dari sudut disiplin keilmuan yang selama ini peneliti tekuni.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam hal ini yang dipilih menjadi key informan adalah Bapak Kartono selaku perintis sekaligus pengelola taman baca. Beliau bukan sekedar perintis pasif. Selain memiliki inisiatif untuk mendirikan taman baca, beliau juga termasuk orang yang juga aktif di LSM untuk pencegahan HIV/AIDS. Tidak hanya Bapak Kartono teman-teman dari KAMMI pun menjadi *key informan* serta anak-anak yang mendapat pendampingan di taman baca yang diperoleh secara gratis serta warga sekitar yang ikut mendukung adanya taman baca kawan kami.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Selain perlengkapan fisik yang mutlak perlu disiapkan, peneliti juga menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian seperti buku catatan dan daftar pertanyaan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengumpulkan data atau informasi tentang obyek yang diteliti.

g. Menjaga Etika Penelitian

Agar penelitian berjalan dengan lancar, peneliti berusaha menjaga sikap dengan menghargai, menghormati dan mematuhi peraturan dan norma-norma yang ada di tempat penelitian. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

dilakukan untuk memudahkan dan juga mengumpulkan informasi yang diperlukan.

**2. Tahap pekerjaan lapangan**

a. Memahami Latar Penelitian dan Tahap Persiapan Diri

Tahap ini merupakan tahap observasi awal yakni peneliti mampu mengenal seluruh objek kajian penelitian. Di samping itu, peneliti juga harus mampu menempatkan diri sebagai peneliti yang sudah dikenal oleh subyek penelitian. Dengan demikian, strategi pengumpulan datanya menjadi efektif.

b. Memasuki lapangan

Di lapangan, peneliti berusaha membangun keakraban, peneliti mengharapkan tidak ada lagi dinding pemisah diantara kedua belah pihak sehingga subyek dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti tidak hanya berasumsi atau menduga-duga ketika mengetahui sesuatu yang berkaitan dengan obyek penelitian terjadi di lapangan, melainkan peneliti melakukan kroscek data. Dengan demikian, data yang diperoleh benar-benar valid.

**3. Tahap analisa data**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Tahap ini bukan berarti analisa data hanya dilakukan setelah semua data terkumpul mulai dari observasi awal, wawancara awal, wawancara lanjutan, kroscek data, kesimpulan hasil wawancara, pendokumentasian hingga kroscek data lanjutan. Melainkan analisa data ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dengan kata lain, analisis telah mulai sejak peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah dan berlangsung terus hingga penulisan laporan hasil penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[22] Observasi ini dilakukan secara langsung dalam menjajaki dengan mengenal obyek penelitian terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian, dalam observasi ini data yang didapat akan lebih obyektif.

### 2. Wawancara atau interview

[22] Hasami dan Purnomo Setiadi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Bumi Aksara, 1996), hal. 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com

Wawancara atau interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[23] Wawancara juga bisa dipakai sebagai strategi penunjang teknik lain dalam pengumpulan data.

Dalam Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan obyek dan penelitian yang terdiri dari anggota dan pengurus taman baca serta anak-anak dan masyarakat yang terlibat langsung dengan pendampingan tersebut. Wawancara tersebut dilakukan pertama kepada pengurus, kemudian anak-anak di lokalisasi dan kakak-kakak dari KAMMI yang ikut dalam kegiatan pendampingan dan juga warga sekitar.

Hasil wawancara atau interview yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti mendapatkan informasi tentang bagaimana bentuk pendampingan, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendampingan, nama-nama anak yang di dampingi dan siapa yang mendampingi anak-anak tersebut.

**3. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan ini sangat membantu proses penelitian, karena catatan lapangan adalah sebuah catatan goresan dalam buku yang dicatat ketika melakukan observasi dan wawancara di saat terjun di

[23] Ibid, hal. 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



lokasi penelitian. Dengan demikian ketajaman ingatan peneliti dapat dibantu dengan adanya catatan tersebut.

**4. Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto adalah alat pengumpulan (mencari) data mengenai hal-hal atau variabel yang beberapa catatan, surat kabar, dokumen, agenda, dan sebagainya.[24]

Dalam penelitian ini, yang menjadi dokumentasi adalah buku, majalah, koran dan lain-lain. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder.

Hal ini sangat mendukung dalam rangka melengkapi data-data sekunder, dengan memanfaatkan sumber-sumber dokumen yang ada di taman baca lokalisasi Dolly Surabaya.

## F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan upaya mencari secara sistematis. Catatan hasil observasi, wawancara dan data pendukung lainnya, untuk pemahaman peneliti tentang fenomena yang diteliti dan menganjurkan sebagai suatu temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan

[24] Suharsini Arikunto, *Management Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1986), hal. 188.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.

Dalam mengelola dan menganalisa data-data yang diproses maka dipakailah metode sebagai berikut :

1. Editing adalah pemeriksaan kembali terhadap semua data yang akan diperoleh di lapangan tentang pendampingan anak-anak di lokalisasi.
2. Melakukan analisa lanjutan terhadap hasil-hasil editing dan Taman Baca di lokalisasi dengan menggunakan program pendampingan anak-anak.
3. Melakukan analisis lanjutan terhadap hasil editing dengan menggunakan kaidah-kaidah, dalil dan sebagainya sehingga diambil kesimpulan mengenai program pendampingan.

Fungsi penelitian dalam hubungannya dengan sumber data adalah proses mengkontruksi tersebut berlangsung di lapangan, sebagai hasil interaksi antara peneliti dengan sumber data.

Yang dimaksud dengan analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kemudian dikategorikan dalam sebuah uraian dasar. Sedangkan dalam penafsirannya diartikan secara signifikan terhadap analisa, menjelaskan uraian pula dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi.[25]

Untuk mempercepat proses analisa data bisa dimulai dengan menelaah. Seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dari

[25] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

pengumpulan data baik yang primer maupun yang sekunder untuk selanjutnya baru dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan yang kemudian dilakukan keabsahan data.

## G. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan terkait pemeriksaan, pelaksanaan, teknik ini didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah ; derajat kepercayaan (credibility) ketergantungan (dependability) dan kepastian ( corfirmability).

Penggunaan kriteria derajat keprcayaan pada dasar menggantikan validitas internal dan non kualitatif, fungsinya pertama melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dengan pada pembuktian ganda yang sedang diteliti.

Kriteria keteralihan berbeda dengan validitas eksternal dan non kualitatif, keteralihan sebagai persoalan empiris tergantung pada kesamaan antara komplek pengiriman dan penerimaan untuk melakukan pengalihan tersebut. Seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kajian empiris tentang kesamaan konteks, peneliti menyediakan deskriptif jika ia ingin mengambil keputusan tentang pengalihan yang sedang dilakukan.

Kriteria ketergantungan merupakan subtitusi realibilitas dalam peneliti kualitatif, reabilitas ditujukan dengan jalan mengadakan replikasi studi jika dua atau lebih diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasil secara esensial sama, maka realibitasnya tercapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com

Kriteria kepastian berasal dari konsep obyektifitas menurut non kualitatif, menetapkan obyektifitas dari segi kesepakatan antara subyek, suatu itu obyektif atau tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap ide penemuan seseorang.[26]

[26] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com
PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

# BAB IV

# PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

## A. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan gambaran secara umum tentang kondisi subyek yang diteliti. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian mampu memberikan gambaran secara jelas dan terperinci kepada para pembaca.

### 1. Letak Geografis Komplek Lokalisasi Dolly

Kompleks pelacuran Dolly berada di kawasan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kotamadya Surabaya. Hanya sebuah jalan sepanjang kurang lebih 150 Meter dengan lebar sekitar 5 meter beraspal cukup halus, hasil proyek perbaikan kampung (kampung improvement project) tahun 1977 tepatnya, kompleks pelacuran ini berlokasi di jalan Kupang Gunung Timur I, di sebelah selatannya berbatasan dengan jalan Kupang Gunung Timur V raya. Kalau jalan tunjungan diangga sebagai usat atau jantung kota surabaya, kompleks pelacuran ini hanya bisa dicapai dalam waktu kurang lebih 10 menit dengan kendaraan bermotor. Rentangan antara pusat kota dengan kompleks pelacuran Dolly, ini kurang lebih 1,5 KM.

Seperti yang dikatakan pepatah lama, banyak jalan menuju Roma. Kompleks pelacuran Dolly inipun bisa dicapai dari berbagai arah. Dari sebelah timur lewat jalan Ronggo Warsito, atau bisa juga melalui jalan Girilaya. Sementara itu dari arah barat bisa dicapai melalui jalan raya



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Dukuh Kupang. Sementara itu jalan jarak merupakan batas sebelah utara kompleks pelacuran ini (Dolly), dilalui juga oleh kendaraan umum (Bemo). Kendaraan umum ini juga menunjang mobilitas para pelacur penghuni kompleks pelacuran Dolly, tetapi becak-becak yang mangkal di dalam kompleks tersebut lebih sering digunakan sebagai sarana bepergian mereka.

Kelurahan Putat Jaya ini seluas 136 hektar dan dari sekian banyak rukun warga (RW) yang di dalamnya, 7 rukun warga diantarannya berada dalam kompleks pelacuran. Kompleks pelacuran Dolly sendiri meliputi 3 rukun warga atau RW. Untuk nomor rumah atau wisma genap dihimpun sebagai RW 12 Putat Jaya C Timur, sedang yang bernomor ganjil dimasukkan dalam RW 6 Kupang Gunung Timur, dan sisanya sebagai RW 10 Putat Jaya Timur. 4 RW lainnya berada di lokasi pelacuran Jarak. Demikianlah 7 RW ini bagaikan pulau yang dikelilingi permukiman penduduk biasa.

Lokalisasi Jarak, Setiap hari tak pernah sepi dari transaksi. Ramainya transaksi dari pagi sampai malam seolah lekat dengan ciri khas Surabaya sebagai kota perdagangan. Sejak zaman Belanda, Surabaya telah digadang sebagai kota perdagangan, dengan laju pembangunan yang kala itu lebih maju ketimbang Batavia.

Belanda tak hanya membuat Surabaya jadi kota perdagangan, tapi juga kota pelacuran. Lokalisasi Jarak, mungkin tak ada yang tahu. Tapi kalau menyebut Gang Dolly, hampir pasti semua orang tahu. Nama Dolly

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

sendiri diambil dari nama pengelola pertama lokalisasi prostitusi di Jarak, Dolly van der Mart. Gang Dolly menjadi daerah lokalisasi terbesar se-Asia Tenggara.

Gang Dolly adalah salah satu di antara puluhan gang di lokalisasi Jarak, yang paling diminati. Di sana, perempuan-perempuan dipajang bak dagangan di etalase kaca tiap wisma. Sinar lampu terang benderang dan kursi panjang warna merah seakan memancing laki-laki untuk datang dan melongok. Kalau berminat, mudah saja memilih pasangan kencan malam itu. Tinggal duduk manis, lihat-lihat sebentar, pilih dan tunjuk.

Di lokalisasi Jarak, sedikitnya ada 300 wisma yang menyewakan kamar untuk transaksi antara lelaki hidung belang dengan perempuan pekerja seks. Jumlah pekerja seks yang saban malam menjajakan diri pun lebih dari 1000 orang.[27]

Yang membedakan Dolly dan Jarak adalah dalam hal tarip dan tempat. Walau sama-sama dalam satu kesatuan wilayah, Dolly yang terkenal itu taripnya untuk kelas menengah ke atas, pelacurnya muda-muda, dan wisma sebagai tempat mejeng sekaligus tempat kencan lebih bagus. Sedangkan lokalisasi Jarak diperuntukkan untuk kalangan menengah ke bawah. Wismanya biasa-biasa saja dan tersebar hingga ke dalam-dalam gang sempit. Pelacur di lokalisasi Jarak sudah berumur,

[27] http://www.kbr68h.com/saga/77-saga/2156-menumpu-hidup-di-gang-dolly diakses tanggal 21 juli 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

sekalipun saya lihat banyak juga yang masih "kinyis-kinyis" dan "bau kencur".[28]

Nama-nama wisma di kedua lokalisasi itu macam-macam. Ada Wisma X, Y hingga Z (pokoknya yang berkaitan dengan nama bunga, hasrat, keindahan dan "surga").

Masyarakat setempat sudah menerima kehadiran Gang Dolly dengan tangan terbuka. Bahkan ikut menggerakkan roda ekonomi masyarakat sekitar karena di sana masyarakat bisa memperoleh rezeki yang luar biasa.

**2. *Setting* Lokasi**

a. Gambaran letak Taman Baca Kawan Kami dan Taman Baca RW X

Taman baca kawan kami berada di tengah-tengah lokalisasi, tepatnya di Jln putat jaya II A No 36 Surabaya. Tepat, berada tengah-tengah wisma karaoke. Hal ini membuat taman bacaan seolah-olah full musik. Apalagi yang diputar adalah lagu-lagu dangdut. Meskipun demikian, karena sudah terbiasa dengan suasana seperti itu anak-anak yang membaca dan bermain di taman bacaan kawan kami seperti tidak terganggu dengan suara keras musik tersebut. Untuk diketahui, taman baca kawan kami menyewa dua ruang kos-kosan di daerah lokalisasi yang dulunya bekas wisma 36. untuk dijadikan ruang baca. tidak hanya taman baca Kawan Kami, di lain tempat, masih di area lokalisasi tersebut

[28] http://dwikisetiyawan.wordpress.com/2009/06/10/liputan-malam-pengalaman-kunjungan-ke-lokalisasi-dolly-dan-boker diakses pada tanggal 21 juli 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

tepatnya di Jln Putat Jaya GG II B No. 4 Kelurahan Putat Jaya Kelurahan Sawahan Surabaya. Pak Kartono juga mengelola Taman Baca RW X yang merupakan milik dari pemerintah dan merupakan pengembangan dari taman baca kawan kami.

b. Profil Taman Baca Kawan Kami

Taman Baca Kawan Kami merupakan Sebuah lembaga non profit yang didirikan pada tahun 2007 tepatnya, tanggal 9 februari 2007. Oleh Seorang mantan mucikari yaitu Bapak Kartono. Nama Kawan kami diambil dari sebuah proses diskusi panjang Bapak Kartono bersama teman-temannya yang mendirikan taman baca ini. Awalnya diberi nama taman baca kita tapi, banyak yang tidak setuju jadi diganti dengan nama Kawan Kami yang berarti taman baca ini dimiliki oleh kami semua baik sebagai penyumbang, yang tidak menyumbang dan yang turut membaca.

Wilayah sekitar taman baca kawan kami merupakan daerah lokalisasi pelacuran dimana penduduk setempat / rumah tinggal yang ada, berbaur menjadi satu dengan wisma / rumah bordir yang artinya anak-anak yang tinggal di daerah ini setiap harinya berbaur jadi satu dengan para PSK (Pekerja Sex Komersial. Para orang tua sebagian besar mempunyai usaha wisma (mucikari) sehingga secara tidak disadari juga kurang sekali memperhatikan anak-anaknya.

Daerah ini anak-anaknya sangat rentan sekali mendapatkan kekerasan, baik kekerasan fisik maupun psikis. Di daerah ini tidak pernah ada yang memperhatikan permasalahan anak-anak baik lembaga swasta /

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

pemerintah. Berangkat dari permasalahan inilah Bapak Kartono dibantu dengan beberapa teman membangun kepedulian dengan melakukan bakti sosial untuk masyarakat setempat, terutama untuk anak-anak dan perempuan dengan membuat sistem pendidikan non formal dan pusat informasi lewat pembentukan taman bacaan masyarakat yang diberi nama ”KAWAN KAMI”.

Selain menjadi pengelola taman baca kawan kami, Bapak Kartono juga dipercaya warga setempat untuk mengelola taman baca masyarakat RW 10 RT 03. Tempat ini sangat strategis karena berada di sebelah balai RW dan sebelahnya lagi adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sehingga, banyak anak-anak yang singgah di taman baca RW X untuk membaca buku-buku yang mereka sukai.

Taman baca RW X merupakan sarana peningkatan budaya membaca masyarakat dengan ruang yang disediakan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, nonton film bareng dan kegiatan sejenis lainnya yang dilengkapi dengan bahan bacaan, berupa : buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan ban multi media lain, serta pengelola yang berperan sebagai motivator. Taman bacaan RW X merupakan jantung pendidikan masyarakat. Dengan tumbuh kembangnya minat dan kegemaran membaca, maka membaca, maka membaca merupakan suatu kebiasaan yang mesti dilakukan tiap hari sebagaimana memenuhi kebutuhan hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Menyadari betapa pentingnya budaya gemar membaca bagi masyarakat, maka untuk ikut ambil bagian mencerdaskan kehidupan sosial dan budaya bangsa, dengan swadaya masyarakat yang diprakarsai oleh pengurus RW X, kelurahan Putat Jaya serta berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, telah didirikan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) RW X yang diresmikan oleh Kepala Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya Ibu Arini Pakistyaningsih dan Bapak Dwi Purnomo, Camat Sawahan pada tahun 2010.

c. Visi dan Misi Taman Baca Kawan Kami

Visi : Terwujudnya tatanan sosial yang menjunjung tinggi perlindungan terhadap hak-hak anak dan perempuan dari segala bentuk kekerasan.

Misi : Melindungi anak-anak dan perempuan dari segala bentuk kekerasan baik fisik maupun psikis lewat sarana membaca dengan mendirikan taman baca.

Sedangkan untuk visi dan misi yang dimiliki kedua taman baca berbeda yang satu dengan yang lain untuk taman baca masyarakat RW X memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi : Masyarakat cerdas dan hidup layak

Misi : Menjadikan tempat informasi untuk masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

d. Adapun Strukur Organaisasi Taman Baca Kawan Kami

| | | |
|---|---|---|
| Pengawas | : | Wedo Merianto Budiono |
| | | Handy Aribowo |
| Koordinator | : | Kartono |
| Wakil Koordinator | : | Widianti Farahita |
| Devisi Pendidikan | : | Ari Setiawan |
| Bendahara | : | Yuli Tritina Rahayu |
| Sekretaris | : | Riyantini |

Sedangkan untuk taman baca masyarakat RW X struktur organisasinya dipegang oleh Bapak Kartono saja. Karena Pemkot menyerahkan Taman Baca RW X kepada Bapak Kartono.

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh Taman Baca Kawan Kami diantaranya adalah :

1. Ruang baca seluas 2x3 m sebanyak 2 ruangan.
2. Komputer
3. Meja, kursi
4. Rak buku
5. Lemari
6. Buku-buku bacaan

Sedangkan sarana dan prasarana yang ada di RW X hampir sama dengan taman baca kawan kami yaitu ruang baca yang dulunya adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

balai RT dan sekarang menjadi Taman Baca RW X, buku, meja, kursi, rak buku, lemari, peta, aneka permainan seperti puzzle.

Untuk penempatan koleksi taman baca kawan kami ada dua ruang. Ruang pertama adalah ruang berukuran 3x4 meter, untuk menempatkan koleksi buku-buku pelajaran serta majalah. Sedangkan untuk ruang kedua, berisi buku-buku cerita anak-anak dengan ukuran 3x3 meter. Selain ruangan, disitu juga ada peralatan multimedia seperti komputer, ada juga meja, kursi, rak buku yang semuanya itu sumbangan dari donatur.

Koleksi yang ada pada taman baca ini adalah buku tentang perlindungan anak-anak dan perempuan, buku-buku pelajaran, buku cerita anak-anak, majalah, tabloid, koran, serta komik.

Dalam pengadaan koleksi di taman baca kawan kami, Bapak Kartono sebagai pendiri taman baca kawan kami bergantung pada sumbangan. Tercatat ada beberapa artis yang turut menyumbang koleksi di taman baca tersebut. Antara lain Rieke Dyah Pitaloka, Shanaz Haque, Gilang Ramadhan serta ada sumbangan dari lembaga YDSF.

f. Program Untuk Taman Baca Kawan Kami

1. Menyelenggarakan seminar-seminar, diklat-diklat, pelatihan-pelatihan dan worksop-worksop-worksop.
2. Melakukan studi banding dan penelitian-penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

3. Mendirikan usaha-usaha yang menunjang tercapainya maksud dan tujuan lembaga.
4. Melakukan kegiatan pengorganisasian dan penguatan kepada komunitas.
5. Melakukan advokasi pada tingkatan komunitas maupun kebijakan guna terpenuhinya hak-hak anak dan perempuan.
6. Melakukan pengembangan berdirinya taman bacaan di tingkat komunitas guna untuk memenuhi kebutuhan hak mendapatkan informasi.
7. Melakukan bimbingan belajar secara gratis.

Sedangkan program taman baca RW X mempunyai 3 program yaitu program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

I. Program Jangka Pendek

1. Mensosialisasikan keberadaan Taman Baca Masyarakat RW X kepadamasyarakat, melalui poster, lewat pertemuan warga (PKK, Kartar, RW/RT, Pengajian dll.)
2. Meningkatkan jumlah pengunjung / pembaca, di masyarakat RW X maupun dari luar RW X.
3. Peningkatan Manajemen dan layanan Taman Baca Masyarakat.
4. Penambahan koleksi buku, baik dari swadaya masyarakat maupun bantuan dari pemerintah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

5. Melakukan kerjasama dengan mahasiswa untuk membuat kegiatan-kegiatan di Taman Baca Masyarakat RW X (bimbingan belajar, membuat keterampilan, peningkatan skill anak-anak melalui lomba, bareng-bareng nonton film anak-anak).
6. Pembentukan Club Gemar membaca.

II. Program Jangka Menengah

1. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya membaca.
2. Meningkatkan kerjasama antar Taman Baca Masyarakat sewilayah Kelurahan Putat Jaya.
3. Mendorong terbentuknya PAUD di wilayah RW X

III. Program Jangka Panjang

1. Masyarakat cerdas melalui membaca
2. Adanya perubahan sosial yang lebih baik masyarakat melalui membaca, khususnya masyarakat wilayah RW X.

**3. *Setting* Subyek**

a. Perintis sekaligus Pendiri Taman Baca Kawan Kami

Pada bahasan ini, pembahasan ini, peneliti akan menguraikan sedikit tentang profil perintis taman baca yang sekaligus dijadikan peneliti sebagai *key informan*.

Beliau adalah Bapak Kartono yang merupakan anak ke 7 dari 13 bersaudara. Lahir di Banyuwangi pada 29 Agustus 1963. di kota Banyuwangi inilah, pria yang sudah sejak kecil dilatih mandiri oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

kedua orang tuanya itu, menuntut ilmu. Dimulai dari SDN Gunung Krikil dan aktif di kegiatan pramuka, berlanjut ke SMPN Kalibaru (menjadi Ketua OSIS) dan berakhir di STM Pradana Jurusan Bangunan Gedung.

Kerinduan pada anak-anak kandungnya membuat Kartono mengabdikan sebagian hidupnya untuk anak-anak di lokalisasi Jarak (Dolly), Kelurahan Putat Jaya, Surabaya. Mantan mucikari ini adalah perintis berdirinya Taman Bacaan Kawan Kami di lokalisasi itu.

Sepuluh tahun silam Kartono adalah seorang mucikari yang cukup disegani di kawasan lokalisasi Putat Jaya Gang II (Jarak) Surabaya. Limpahan materi didapat dari usahanya `menjual` para kaum hawa dan penjualan berbagai barang konsumsi yang terkait dengan dunia maksiat. Dari menjual minuman saja, dia bisa untung bersih Rp 100.000 per hari. Belum lagi penghasilan dari penyewaan kamar sebesar Rp 5.000 per satu tamu yang memakai para pekerja seks komersial (PSK) anak buahnya.

“Banyak sekali penghasilan saya saat itu. Apalagi saya punya empat anak buah yang muda-muda,” kenang bapak empat anak ini.

Bagaimana Kartono bisa terperosok ke dunia hitam? Ceritanya panjang. Pada tahun 1981, Kartono adalah seorang calon pegawai negeri sipil (CPNS) di Dinas Pengairan Banyuwangi. Sebelum diangkat sebagai PNS, dia memutuskan keluar karena merasa honor Rp 25.000 per bulan tidak cukup untuk menghidupi tiga adiknya. Akhirnya tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

1983 Kartono ke Surabaya dan bekerja di sebuah bengkel otomotif di Jalan Gembong Tebasan.

"Awalnya saya hanya menjadi kacung (pembantu). Setelah enam bulan, barulah pindah ke bagian logistik yang mengurusi material-material bengkel," terang pria kelahiran 29 Agustus 1963 ini.

Pada 1985 Kartono memutuskan pindah ke Jakarta, bekerja di sebuah bengkel di kawasan Pulogadung. Di sana Kartono sempat menjadi kepala seksi unit produksi dengan gaji Rp 1.700.000 per bulan.

Gaji sebanyak itu membuat hidup Kartono terjamin. Saat itu dia sudah menikah dengan Yustina, perempuan asal Purworejo (Jawa Tengah) dan memiliki seorang anak. Namun, kerinduannya akan Surabaya membuatnya kembali pada 1990. Akhirnya Kartono bekerja di sebuah bengkel di daerah Rungkut sebagai supervisor. Dan pada 1995, dia dipindah ke bagian marketing atau pemasaran. Saat itulah awal prahara keluarganya terjadi.

Pekerjaannya di bagian marketing membuatnya sering menerima ajakan rekan bisnisnya untuk menemani mencari hiburan di kafé, panti pijat atau bahkan berjudi. Akibatnya, Kartono kerap pulang larut malam. Ini tentu membuat Yustina jengkel hingga puncaknya pada 1999 Yustina bersama tiga anak Kartono (yaitu Andri, Efi, dan Dewi) diboyong kakaknya ke Jateng.

"Memang awalnya kakaknya tidak setuju saya nikah dengan Yustina karena dia (Yustina) akan dijodohkan dengan seorang tentara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Karena itu, cekcok dalam rumah tangga kami jadi kesempatan bagi kakaknya untuk memboyong istri dan anak-anak saya ke Jateng," tutur Kartono.[29]

Menyusul gunjang-ganjing rumah tangga itu, ia juga cekcok dengan bosnya yang berakibat pengunduran dirinya dari pekerjaannya pada tahun 2000. Di tengah kebingungan dan tekanan, pesangon dari perusahaan sebesar Rp 21 juta, dihabiskan Kartono untuk berjudi. Dari arena judi ini, dia berhubungan akrab dengan seorang laki-laki yang sebelumnya menjadi pelanggan di bengkelnya. Lelaki inilah yang kemudian mengenalkan Kartono pada dunia prostitusi dan akhirnya mengajaknya membuka wisma di daerah Putat Jaya Gang II. Namun, sebelum wisma dibuka, si lelaki itu meninggal dunia.

"Awalnya saya cuma buka kafe yang menjual minuman sambil diberi musik karaoke. Namun, karena kafé sepi, akhirnya saya sekalian menyediakan cewek (PSK) untuk meramaikannya," kenang Kartono.

Ratusan ribu rupiah per hari dia dapat dari usahanya ini. "Namun, limpahan materi tidak membuat saya tenang, malah setiap hari gelisah karena memikirkan anak-anak," ujar Kartono.

Suatu hari Kartono mendapat kontak seorang anak lelakinya. Dia lalu putuskan menemuinya di sebuah hotel di Jateng, dan sebelum berpisah Kartono sempat memberinya uang. Istrinya, Yustina, ternyata mengetahui pertemuan dan pemberian uang itu. Lewat telepon, Kartono

[29] Wawancara dengan Pak Kartono selaku perintis Taman Baca Kawan Kami. tanggal. 23 Mei 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

dimarahi habis-habisan oleh Yustina, yang ternyata sudah mendengar profesi Kartono sebagai mucikari. Sejak itu, Kartono kehilangan kontak lagi dengan anak-anaknya. Hal ini membuatnya kembali stres.

Dalam kebingungan itulah dia mengenal seorang perempuan (PSK) yang saat itu juga pecandu narkoba. “Saya sengaja menikahinya dengan misi agar dia bisa bebas dari narkoba. Awalnya dia bisa lepas, tapi ternyata saat saya tinggal untuk bekerja di sebuah perusahaan di Margomulyo, dia terbujuk narkoba lagi,” cerita Kartono.

Sebelum akhirnya meninggal, istrinya sempat menderita liver dan beberapa kali ditangani oleh Yayasan Abdi Asih, Surabaya, milik Lilik Sulistyowati alias Mbak Vera. “Sebelum meninggal dia sempat meminta saya membalas kebaikan Mbak Vera yang selama itu merawatnya. Akhirnya saya putuskan untuk masuk dalam yayasan milik Mbak Vera,” kata Kartono.

Dari Vera juga Kartono menjadi relawan HIV/AIDS. Dari sinilah Kartono mendapat pelatihan-pelatihan tentang perlindungan anak, persoalan KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga), gender dan penjualan manusia (trafficking). “Akhirya saya sadar kalau perbuatan saya selama ini tidak benar. Saya merasa berdosa telah mempekerjakan sejumlah wanita sebagai PSK dan saya semakin menyesali apa yang telah saya lakukan terhadap istri dan anak-anak kandung saya,” ujarnya.

Penyesalan itu mendorongnya menutup wisma prostitusinya, tepat di awal Ramadhan 2005. Sejak saat itulah Kartono mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

menanggalkan usaha mesumnya. Tidak lama setelah itu dia berkenalan dengan para aktivis Koalisi Perempuan Indonesia (KPI) yang mengajaknya membuat taman bacaan di kawasan lokalisasi Jarak. Tidak hanya menyediakan buku bacaan, taman bacaan ini juga sering memberi sosialisasi tentang trafficking.

Bersama enam temannya, ia mendirikan taman baca itu dengan dana awal urunan. Uang Rp 3 juta hasil urunan itu digunakan untuk menyewa dua kamar rumah bekas wisma 36 di gang 2 A Putat Jaya, Surabaya. Dengan hanya berbekal belasan buku bacaan.

Kartono sendirian mengawal lahan dakwahnya itu karena kesibukan rekan-rekannya tak bisa ikut lagi. Konskuensi itu juga yang mengharuskan dia membiayai seluruh biaya operasional dari hasil pekerjaan yang tak tentu. Tidak sedikit memang biaya yang harus ia tanggung. Mulai dari biaya kontrak, listrik hingga pernak-pernik ruangan harus ia sediakan agar anak-anak asuhnya betah. Makanya, tak heran kalau untuk mencukupi itu semua, bapak empat anak itu harus pontang-panting mencari pinjaman dan bantuan dan Bapak Kartono pun dipercaya menjadi pengawas Taman Baca RW X Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan dan alhamdulillah di sini ia digaji dan cukup untuk membayar kontrakan dan listrik. Tidak hanya itu, untuk biaya makan sehari-hari Pak Kartono membukakan warung kecil-kecilan untuk istrinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Kini, perjuangan itu dirasakan manfaatnya, puluhan anak-anak setiap hari memenuhi taman baca dengan koleksi 3.000-an buku. Banyak orang tua mereka yang berprofesi sebagai mucikari dan PSK, merasa tertolong dengan hadirnya taman baca tersebut.

b. Anak

Anak dikonsepkan sebagai pelengkap kehidupan berumah tangga-secara universal. Sosoknya sering diasumsikan sebagai bagian dari kaum lemah. Karena itu, ia rentan disakiti ataupun dimanfaatkan orang yang merasa lebih kuat, baik fisik maupun kuasanya.

Masa-masa rentan dari kehidupan anak adalah berada pada enam tahun pertama dalam kehidupannya dan termasuk di dalamnya adalah masa bayi, anak kecil, dan anak usia pra sekolah. Dalam masa enam tahun ini, seorang anak akan mengalami perubahan yang besar secara fisik, mobilitas dan pertumbuhan sosial ekonominya. Di sini akan terdapat masa-masa perubahan dramatis dan merupakan pondasi bagi perkembangan anak di masa yang akan datang.

Lingkungan terdiri dari ruangan, situasi, dan orang-orang yang berhubungan di sekitar pertumbuhan anak. Pendidikan pertama yang menjadi pengalaman anak adalah keluarga kemudian lingkungan bergaul dan bermain terakhir sekolah. Pengalaman yang didapatkan anak di keluarga akan berpengaruh pada watak, dan kehidupan selanjutnya. Sebagaimana disebutkan dalam hadis :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

.Ňȼ njœp Ā Ł Ê ōDz Ł ȴ ł Λ Ńş Ljä ŇŌ njœp ä Ł À
(ȴ Ȳ Ê) ŋ ȴ Ȼ ä ş ó

Artinya: *”setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, orang tuanya-lah yang menjadikan yahudi atau nasrani atau majusi”*.[30]

Maksud ”Fitrah” dalam hadist di atas dapat dipahami sebagai potensi yang diberikan Allah SWT, kemampuan dasar yang dimiliki sang anak untuk melanjutkan kehidupannya kelak. Peran orang tua dalam hadist di atas bagaimana orang tua mendidik anaknya berinteraksi dengan lingkungannya di hadapan anaknya, sampai anak menjadi dewasa. Perilaku orang tua secara tidak langsung dapat mempengaruhi kejiwaannya. Orang tua dianggap manusia ideal bagi anak. Segala perbuatan orang tua akan ditiru anak. Sifat imitasi ini akan mengambil alih kehidupannya. Disinilah pendidikan keluarga terjadi dan membentuk kejiwaan anak, walau masih usia balita. Sifat anak akan terbawa ketika anak mulai berinteraksi dengan lingkungannya pada dunia luar.

Hal ini mempunyai pengaruh yang besar dalam masa-masa pembentukan. Pengaruhnya akan lebih besar dibandingkan dengan materi genetik dimana anak tersebut mendapatkannya dari orang tua mereka.[31]

---

[30] Ahmad Tafsir: *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), Cet. 6, 34-35.

[31] Dr. Daniel Fung & Dr. Cai Yi Ming, 2003. “*Mengembangkan Kepribadian Anak dengan Tepat*” ( Jakarta : Prestasi Pustaka), hal. 02-09.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Anak-anak yang lahir, tumbuh, besar, dan berkembang di lingkungan lokalisasi kehilangan waktu terbaiknya untuk belajar. Rutinitas belajar mereka banyak di sekolah, sementara ruang apresiasi dan persiapan belajar di rumah sangat tidak kondusif. Di rumah mereka, yang seharusnya memerlukan bimbingan orang tua, sangat terganggu oleh bising dan hiruk pikuk perilaku pekerja seks yang sangat destruktif. Kondisi ini berpengaruh pada perkembangan biologis, psikologi dan prestasi belajar di sekolah. Mereka banyak mendengar, melihat, merasakan dan terdampak oleh tekanan-tekanan secara sosial atas perilaku yang sarat kekerasan, pornografi / pornoaksi ataupun tindak kejahatan lainnya. Untuk merespon dan mengurangi kerentanan pada anak tersebut, Bapak Kartono mencoba memberikan secercah solusi melalui pendampingan pendidikan dengan diadakannya bimbingan belajar yang diadakan setiap hari minggu jam 14.00-16.00.

Anak-anak yang mengikuti pendampingan melalui pendidikan seperti bimbingan di taman baca ini adalah anak-anak di sekitar lokalisasi yang berumur antara 6-12 Tahun. yang rata-rata orang tuanya berprofesi sebagai PSK, mucikari dan ada juga anak warga sekitar. Mengenai jumlah anak yang mengikuti bimbingan belajar yaitu 19 anak. Sedangkan mengenai kriteria anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar tidak seberapa diprioritaskan. Akses informasi yang ada di taman baca mudah dan gratis pula jadi, siapa saja boleh masuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

dan mengikuti bimbingan belajar dan yang memberi bimbingan adalah kakak-kakak mahasiswa dari KAMMI Surabaya.

## A. Penyajian Data

Pertama kali masuk gang Putat Jaya gang II B rasa takut dan cemas menyelimuti. Hampir diseluruh wisma terdengar suara musik yang keras entah itu musik dangdut, maupun musik pop yang berasal dari wisma karaoke didepan taman baca Kawan Kami. Padahal, jika orang yang baru pertama kali masuk di kawasan tersebut dan mendengarkan suara musik yang keras tersebut, pasti akan terganggu karena tidak terbiasa. Tetapi pada waktu peneliti tanya pada salah satu anak-anak yang ada disana yakni yang bernama Febri ( 11 tahun), anak tersebut menjawab bahwa anak-anak tidak merasa terganggu dan mereka menganggap hal tersebut sudah terbiasa.[32]

Dari pengamatan peneliti Taman Baca Kawan Kami berada di antara ” wisma”, yaitu depan ” wisma karaoke” dan samping kiri maupun kanannya adalah ” wisma bahagia”. Untuk membedakan wisma dengan rumah penduduk, biasanya di kawasan lokalisasi untuk ” wisma bahagia” selain ada keterangan wisma di kaca depan, dan juga paling kecil di depan, di atas pintu masuk juga terdapat plakat dari besi berwarna merah yang diberi tulisan ” Anggota TNI dilarang masuk”. Sedangkan untuk rumah

[32] Wawancara dengan Febri selaku salah satu anak yang membaca di Kawan Kami pada tanggal 02 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com

penduduk (bukan wisma), di atas pintu masuk terdapat plakat berwarna hitam yang diberi tulisan ” Rumah Tangga”.

Adanya taman baca tersebut di tengah-tengah wisma ibarat mutiara di dasar lautan. Kehadiran taman baca di tengah-tengah wisma tersebut banyak orang kagum atas sosok orang yang berada di belakang berdirinya taman bacaan tersebut. Siapa sangka bahwa sosok orang yang dikagumi itu adalah orang yang hanya lulusan SMA dan mantan mucikari. Dari orang yang tidak memiliki basic pustakawan, tetapi sangat peduli dan sangat menginginkan adanya perubahan di kawasan tersebut dengan pendekatan ke masyarakat melalui taman baca yang ia dirikan.

Wajar bila banyak orang salut, karena bagi orang yang sudah pernah terjerumus ke dalam ”bisnis” ini, godaan uang per hari yang mengalir dapat jutaan rupiah, bayangkan dengan pendapatannya selama satu bulan, yang hanya dengan duduk manis. Lalu ia harus berhenti dan hanya mengurus taman bacaan, advokasi korban kekerasan, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan perlindungan anak dan perempuan.

Padahal untuk tempat taman baca kawan kami, Bapak Kartono tidak mendapatkan secara gratis, melainkan harus menyewa dua ruang untuk taman baca di rumah kost kawasan lokalisasi Putat Jaya. Dan satu ruang lagi untuk kamar tidur Bapak Kartono, karena sebenarnya tempat tersebut adalah rumah yang di buat kost-kostan oleh pemiliknya. Sedangkan Bapak Kartono hanya salah satu dari orang-orang yang kost di rumah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Pada bulan juni 2011, kontrak taman baca habis, Bapak Kartono selaku pengelola merasa bingung mencari dana untuk memperpanjang kontrak taman baca tersebut. Pak Kartono terus mengusahakan taman baca tersebut ada disitu. Karena, semangat anak-anak yang tidak menginginkan taman baca tersebut pindah, khususnya anak-anak di gang II A. Akhirnya dengan segala upaya Pak Kartono mencari dana ke donatur untuk mempertahankan taman baca tersebut.

Keinginan anak-anak di sekitar lingkungan tersebut yang menginginkan taman baca kawan kami agar tidak pindah, secara tidak langsung merupakan bukti diterimanya taman baca kawan kami oleh anak-anak di lingkungan sekitar. Secara tidak langsung, ada sesuatu yang dirasakan anak-anak di sekitar taman baca kawan kami, sehingga tidak mau kehilangan atau jauh-jauh dari taman bacaan tersebut.

Mungkin wajar bila anak-anak antusias terhadap taman baca tersebut, karena ada beberapa kegiatan di taman baca yang membuat anak-anak senang, Salah satunya adalah bimbingan belajar.

”Kita juga melakukan bimbel, istilahnya anak-anak yang punya PR, di sekolah nggak bisa, dia boleh tanya disini, kita beri pengertian sama dia, apalagi dengan banyaknya buku-buku pelajaran yang ada disini ”ujar Pak Kartono.”[33]

Dalam proses pendampingan jangkauannya tidak hanya terbatas pada lingkungan pribadi atau kelompok yang terbatas, tetapi mencakup

[33] Wawancara dengan Pak Kartono, selaku pengelola taman baca kawan kami pada tanggal 17 Juli 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

lingkungan sosial dan ada dampaknya bagi masyarakat. Pendampingan yang dibayangkan tidak hanya bertujuan untuk membentuk masyarakat menjadi orang baik, tetapi orang yang mampu berperan bagi kemajuan masyarakat, bukan hanya sibuk dan terpusat perhatian pada nasib, jenjang karir dan kemajuan pribadi, tetapi yang menaruh perhatian dan rela menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran, pengetahuan dan ilmu, kecakapan untuk meningkatkan nasib dan kesejahteraan masyarakat. Secara singkat pendampingan bukan menciptakan manusia yang tertutup bagi dirinya sendiri, tetapi terbuka dan cakap melayani orang lain. selamanya dan itu bukan terbatas dari kelompoknya, daerahnya, sukunya, agamanya, saja tetapi seluruh bangsa.

Dalam rangka memperjuangkan atau mencapai tujuan-tujuan perubahan sosial jangka panjang,[34] Bapak Kartono merupakan seorang pengorganisir anak-anak di Taman baca Kawan Kami. Hal ini dibuktikan dengan perjuangan Bapak Kartono dalam memenuhi kebutuhan hak anak-anak sehingga terbentuk lembaga taman baca Kawan Kami. Sehingga banyak program yang ada di taman baca kawan kami seperti: menyelenggarakan seminar-seminar, diklat-diklat, pelatihan-pelatihan dan worksop-worksop penanggulangan HIV/AIDS dan traficking, melakukan studi banding dan penelitian-penelitian yang terkait dengan anak, melakukan kegiatan pengorganisasian dan penguatan kepada komunitas di lokalisasi, dan melakukan advokasi pada tingkatan komunitas maupun

[34] Jo Hann Tan & RoemTopatimasang, *Mengorganisir Rakyat, (Kuala Lumpur* : Insist Press, 2003) hal. 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

kebijakan guna terpenuhinya hak-hak anak dan perempuan. Hal ini dibuktikan menurut penuturan salah satu mantan PSK (Devi nama samaran) yang pada saat itu menemani anaknya membaca dan Devi ini salah satu perempuan aktif yang mengikuti worksop HIV/AIDS ”Saya sangat mendukung dengan berdirinya taman baca di daerah lokalisasi karena programnya sehingga saya tau tentang bahayanya penyakit HIV/AIDS serta manfaatnya juga ada untuk anak-anak di lokalisasi yaitu adanya perubahan etika sopan santun dan semangat belajar makin meningkat. ,” tuturnya.[35] Seorang pengorganisir masyarakat akan mulai berurusan dengan berbagai pihak. Seperti yang dilakukan Bapak Kartono, tidak mungkin mampu melakukan perubahan sosial secara sendirian. Beliau membutuhkan pihak lain untuk saling mendukung satu sama lain. Oleh sebab itu, Bapak Kartono memperluas jaringan dengan cara membuat proposal. Banyak pihak-pihak yang membantu proses berdirinya taman baca Kawan Kami seperti pihak pemerintah, mahasiswa, kalangan bisnis media massa dan juga dengan organisasi-organisasi non pemerintah serta kelompok-kelompok masyarakat lainnya.

Di dalam mengorganisir anak-anak di Dolly tentu saja tidak mudah. Karena wilayah tersebut merupakan daerah prostitusi ternama. Di saat merealisasikan ide membuka taman baca, Kartono dan kawan-kawanya mendapat tantangan dari beberapa pihak. Berbelit-belitnya pengurusan izin hingga penarikan ”upeti” dari dari para oknum menjadi

[35] Wawancara dengan salah satu warga di lokalisasi pada tanggal 14 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

ganjalan. Namun, Bapak Kartono tak menghiraukan dan tetap jalan dengan impiannya. Dalam mengorganisir masyarakat beliau mengadakan sosialisasi kepada warga sekitar melalui pertemuan ibu-ibu PKK, Kartar dan Rapat-rapat warga. dan untuk para Pekerja Seks Komersial beliau sosialisasi individu dengan cara mendatangi dari satu wisma ke wisma lain ”Ujar Pak Kartono”. Karena tidak mungkin mereka membaur dengan warga disebabkan kesibukan mereka dan mungkin juga mereka malu dengan pekerjaannya. Di dalam wisma tersebut Bapak Kartono memberikan pencerahan secara individu tentang pentingnya membaca bagi mereka dan juga anak mereka (bila mereka mempunyai anak) dan untuk mucikari, Bapak Kartono mereka di Taman Baca dengan tema yang sama yaitu pentingnya membaca bagi warga di lokalisasi. Karena dengan membaca bisa mengubah kondisi warga di lokalisasi. Itulah cara yang dilakukan Bapak Kartono dalam mengorganisir masyarakat di lokalisasi Dolly.

Adapun nama-nama adik-adik yang didampingi :

| No | Nama | Kelas |
|---|---|---|
| 1 | Datul | 6 |
| 2 | Dwi | 4 |
| 3 | Rizka | 6 |
| 4 | Ayu | 6 |
| 5 | Degrit | 1 (ngulang pindah sekolah DO) |
| 6 | Wahyu | 1 smp |
| 7 | Adi | 6 |
| 8 | Catur | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

| | | |
|---|---|---|
| 9 | Guntur | 4 |
| 10 | Febri | 4 |
| 11 | Riky | 1 smp |
| 12 | Nane | 1 smp |
| 13 | Reni | 1 smp |
| 14 | Yanti | 1 smp |
| 15 | Yuni | 4 |
| 16 | Nanda | 2 |
| 17 | Dharma | 4 |
| 18 | Devi | 3 |
| 19 | Bilqis | 4 |
| 20 | Shinta | 5 |
| 21 | Zahras | 5 |
| 22 | Refi | 5 |

Sumber : Data primer yang dikelolah

Sehubungan dengan pendampingan di atas yang mendampingi adalah kakak-kakak mahasiswa dari KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Surabaya yang terdiri dari teman-teman ITS, UNAIR, IAIN. Teman teman KAMMI yang mengajar disitu semuanya berjumlah 18 orang laki-laki 9 orang dan perempuan 9 orang. Kebanyakan yang mengajar disitu berasal dari ITS yang berjumlah 15 orang dan anak Unair berjumlah 1 orang dan untuk anak IAIN berjumlah 2 orang awal mula teman-teman KAMMI mengajar disitu ialah mereka mendapat utusan dari lembaga KAMMI dalam rangka mengemban tugas sosial.[36] Banyak

[36] Wawancara dengan Huda selaku Pengajar dari mahasiswi KAMMI. Tanggal 17 juli 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

pilihan tempat yang diberikan lembaga KAMMI salah satunya di taman baca yang berada di lokalisasi. Dan akhirnya mereka tertarik disitu karena disitu tempatnya lebih menantang karena berada di tengah-tengah lokalisasi. Dan teman-teman KAMMI memutuskan mengambil tugas sosial di Taman Baca Kawan Kami. Mereka rutin mengajar setiap hari minggu sebab, hari-hari biasa mereka disibukkan dengan kuliah. Metode pengajaran dilakukan seperti diskusi dan tanya jawab. Setiap hari minggu yang mengajar berbeda-beda minggu pertama yang mengajar teman-teman KAMMI yang laki-laki dan minggu kedua teman-teman yang perempuan. Cara itu membuat agar mereka tidak bosan dalam proses belajar. Tidak hanya teman-teman mahasiswa dari KAMMI bagi teman-teman mahasiswa yang lain pun boleh memberi bimbingan belajar adik-adik di taman baca karena Bapak Kartono memberi kebebasan untuk siapa saja yang bersedia memberi bimbingan adik-adik. tugas pendampingan tersebut adalah memberi ruang atau kesempatan seluas-luasnya bagi anak untuk berapresiasi. [37]

1. Bentuk Pendampingan anak-anak di lokalisasi

   Pendampingan di sini sebagai pengaruh, pengatur, sebagai penasehat, nara sumber yang siap kapan saja masyarakat memerlukan bantuannya. Karena sudah merumuskan sendiri. pendamping juga mempunyai pangkal berpikir dan bahan penjelasan bagi para peserta mengenai peranan mereka selama proses pendampingan yang mereka

[37] Wawancara dengan Azizah selaku Pengajar dari mahasiswi KAMMI. Tanggal 26 juli 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

ikuti. jika peranan pendamping sebagai pengatur atau pengarah maka peranan peserta akan menjadi pasif, namun peranan sebagai penasehat yang ditekankan oleh pendampingan. Maka para peserta sebagai pembantu. Dan kalau peranan pendamping sebagai nara sumber maka para peserta dalam proses pendampingan menentukan, dan tanggung jawab mereka menjadi penuh. Sehingga rasa pertanggungjawaban sangat tinggi serta rasa peduli pada yang lain antara saling mengerti dan memahami sangatlah sulit. Apalagi dalam masyarakat banyak. Dan semua itu dilakukan dengan penuh kesabaran dan ketekunan agar semua apa yang menjadi tujuan dapat berhasil dengan baik.

Adapun bentuk pendampingan yang dilakukan Bapak Kartono adalah memberikan aksi kepedulian pada persoalan pendidikan khususnya bagi anak di sekitar kompleks pelacuran melalui:

a. Memberikan bimbingan belajar.

Bimbingan belajar memiliki peran yang signifikan bagi pendidikan anak-anak di lokalisasi. sebab, Anak-anak yang lahir, tumbuh, besar dan berkembang di dalam lingkungan lokalisasi kehilangan waktu terbaiknya untuk belajar. Rutinitas belajar mereka banyak di sekolah, sementara ruang apresiasi dan persiapan belajar di rumah sangat tidak kondusif. Di rumah mereka, yang seharusnya memerlukan bimbingan orang tua, sangat terganggu oleh bising dan hiruk pikuk perilaku pekerja seks yang sangat destruktif. Kondisi ini berpengaruh pada perkembangan biologis,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com

psikologi dan prestasi belajar di sekolah. Bimbingan belajar tersebut diadakan di rumah bapak Kartono yang sekaligus menjadi taman baca. Ukuran ruangannya memang tidak terlalu besar, tapi cukup nyaman untuk anak-anak belajar meski keramaian musik mengganggu mereka tetapi tidak membuat semangat belajar mereka turun. Bimbingan belajar dilaksanakan tiap hari minggu jam 14.00-16.00 dengan biaya gratis. Cuaca yang begitu panas tidak membuat mereka malas datang ke taman baca. Meskipun pada jam-jam tersebut banyak digunakan orang-orang untuk istirahat/tidur siang. anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar sifatnya kondisional jadi, kalau mereka tidak malas jumlahya lengkap 21 anak dan kalau malas yang datang hanya 5 anak. karena Bapak Kartono tidak pernah memaksa anak-untuk bimbingan belajar kalau mereka sadar pasti dengan sendirinya mereka datang ke taman baca untuk mengikuti bimbingan belajar.

Hal tersebut disebabkan adanya internet dan *play stasion* membuat mereka malas mengikuti bimbingan belajar. Mereka semuanya adalah anak-anak tingkat SD-SMP. Bimbingan belajar anak-anak tersebut diserahkan sepenuhnya oleh Kakak-kakak Mahasiswa dari KAMMI Surabaya yang berasal dari kampus ITS, Unair dan ada juga yang dari IAIN Sunan Ampel. metode pengajarannya yaitu penyampaian dan penerimaan adapun metode berupa *games* jadi, kakak-kakak memberi pertanyaan kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

siapa yang bisa menjawab pertanyaan mendapat *reward* berupa permen dan snak. Kalaupun ada teman-teman mahasiswa yang berminat mengajar di situ pun bapak kartono memperbolehkan. Selain itu, peneliti melihat anak-anak di lingkungan lokalisasi sangat akrab dan mudah sekali beradaptasi dengan orang asing yang baru datang ke daerah tersebut. Mungkin karena anak-anak di daerah tersebut sudah terbiasa melihat orang yang berbeda setiap hari masuk ke kawasan gang tersebut. Sehingga mereka tidak takut dan malu-malu lagi dengan orang yang baru pertama kali dilihat dan dikenalnya.

Hal ini dialami langsung oleh peneliti saat observasi ke taman baca. Ketika peneliti sedang membantu bimbingan belajar, peneliti dihampiri salah satu anak yang bernama Adi (11 Tahun). Adi pun bertanya mbak, ini gimana caranya?'ujar adi' Kemudian penelitipun memberi tau cara dalam mengerjakan soal matematika. Anak-anak bisa membawa PR di sini kalau tidak bisa mengerjakan di rumah. Bimbingan yang diajarkan tidak hanya pelajaran mereka saja. Teman-teman KAMMI memfasilitasi anak-anak untuk menyusun kegiatan-kegiatan lain yang mereka inginkan dan bermanfaat bagi mereka, semisal belajar puisi, teater, dan *out bound.*

b. Memberikan kegiatan membaca dengan memberikan sarana buku bacaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Selain adanya bimbingan belajar, Bapak kartono juga menyediakan buku-buku secara gratis yang disediakan untuk anak-anak di sekitar. Jadi, kalau mereka tidak memiliki buku-buku pelajaran mereka bisa meminjam buku yang ada untuk di bawa pulang atau dibaca di sana. Masing-masing anak memperoleh kartu prestasi untuk mengetahui sampai mana mereka belajar Iqro'. Setelah bimbingan belajar dan

c. Memberi pembinaan lewat keagamaan.

Sebagai bagian kelengkapan, pembinaan spiritual perlu juga diberikan kepada anak-anak di lokalisasi. Pembinaan keagamaan tersebut dilakukan pada hari minggu setelah anak-anak mengikuti bimbingan belajar dan pada waktu menginjak waktu ashar mereka dibawa ke masjid untuk menjalankan sholat berjama'ah kemudian kembali lagi ke rumah Bapak Kartono untuk mengikuti bimbingan baca huruf Iqro'. Masing-masing anak memperoleh kartu prestasi untuk mengetahui sampai mana mereka belajar Iqro'. Setelah bimbingan belajar dan pembinaan lewat keagamaan selesai mereka bisa pilang ke rumah masing-masing.

d. Memberikan kegiatan keterampilan.

Selain kegiatan-kegiatan di atas ada juga kegiatan keterampilan yang diberikan oleh Ibu Nia selaku Istri dari Bapak Kartono yang berupa pigura dari sedotan, origami dan pernak-pernik *acesories*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

yang mana hasil karyanya dibawa pulang di rumahnya masing-masing untuk diletakkan di rumah untuk dijadikan hiasan.[38]

e. Memfasilitasi diskusi permasalahan anak-anak.

Selain kegiatan di atas Bapak Kartono juga memfasilitasi diskusi mengenai permasalahan anak-anak dan HAM dengan Remaja, anak dan orang tua. Dengan cara mengumpulkan orang tua anak-anak (yang bukan PSK) dikumpulkan pada waktu rapat PKK sedangkan kalau orang tua mereka Pekerja Seks Komersial Bapak kartono melakukan pendekatan dengan cara *Door to door* (dari rumah ke rumah)

f. Menyediakan tempat bermain dan membaca.

Selain tempat membaca, kegiatan keagamaan, dan bimbingan belajar taman baca juga dibuat anak-anak untuk bermain dan mainan yang disediakan berupa *puzzle* dan gendangan.

Pendidikan yang dimaksud di sini adalah memberi ruang atau kesempatan seluas-luasnya bagi anak untuk berapresiasi. Jauh dari formalitas belajar, rutinitas pekerjaan rumah, dan beban-beban pelajaran. Mereka mulai belajar mengekspresikan kebebasannya, membuka potensi bakat dan minatnya melalui sarana yang disediakan, seperti menggambar, olahraga, keterampilan, bernyanyi dan belajar komputer serta mengaji atau pembinaan rohani.

[38] Wawancara dengan ibu Nia selaku istri dari Bapak Kartono pada tanggal 17 Juli 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Mungkin wajar bila anak-anak antusias terhadap taman baca tersebut, karena banyak kegiatan di taman baca yang membuat anak-anak senang. Di taman baca tersebut, ada juga beberapa kegiatan insidentil. Misalnya bila mendekati moment-moment tertentu, bila ada institusi atau lembaga yang mengadakan baksos atau acara lain disana, baru ada lomba atau games untuk anak-anak.

Seorang pendamping masyarakat akan memahami bahwa pelatihan dan berbagai kegiatan lain yang serupa, dilakukan dalam rangka membangun kembali atau mengkontruksi pengetahuan tentang berbagai hal, misalnya tujuan hidup, makna hidup, makna kebahagiaan, makna kesengsaraan, makna kemiskinan dan lain-lain. Masyarakat dibantu untuk belajar mengembangkan pengetahuan ke arah yang lebih berdampak pada kemajuan, kesejahteraan dan kemandirian.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pendampingan

Anak-anak yang tinggal di daerah lokalisasi mayoritas anak-anak PSK yang sibuk mencari uang, dan tidak pernah dikenalkan membaca sejak kecil di lingkungan keluarga, maka anak-anak di sekitar taman baca tersebut juga minat bacanya rendah. Sehingga Bapak Kartono bekerja sama dengan Mahasiswa dari KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) mengadakan bimbingan belajar yang diadakan setiap hari minggu. Penulis juga membantu mengajar bimbingan belajar di taman baca tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Dari sana penulis melihat anak-anak di sana rata-rata manja dan mudah akrab, mungkin karena anak-anak tersebut kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, sehingga mereka mencari perhatian pada orang lain. Mereka juga mudah mengekspresikan rasa suka atau tidak suka pada sesuatu, eksprsif sekali. Hal ini jarang ditemui pada anak-anak se-usia mereka di luar area tersebut.

Adapun faktor pendukung dalam proses pendampingan yaitu: semua masyarakat sudah mendukung dengan adanya taman baca terutama orang tua anak-anak di lokalisasi, orang tua sudah sangat memperhatikan pendidikan anak-anaknya, anak-anak merasa nyaman dengan keberadaan taman baca kawan kami, dan kawan kami tetap tegar sampai sekarang bahkan banyak teman-teman mahasiswa yang sedang melakukan penelitian.

Adapun faktor penghambat pendampingan yaitu banyaknya rental *play stasion.* Sehingga minat baca anak-anak rendah. Dimana hal ini diakui Bapak Kartono sangat menganggu. Sehingga taman baca jarang dikunjungi oleh anak-anak, karena anak-anak lebih senang bermain di *play station* dan internet. Untuk menanggulangi faktor-faktor penghambat tersebut Bapak Kartono membuat serangkaian kegiatan di taman baca agar mereka senang. Misalnya bila mendekati moment-moment tertentu, bila ada institusi atau lembaga yang mengadakan baksos atau acara lain disana, baru ada lomba atau *games* untuk anak-anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Hambatan lainnya adalah dana. Bagaimana mungkin dapat memajukan taman baca, tanpa disokong oleh dana yang cukup. Oleh karena itu, usaha Bapak Kartono memperluas jaringan untuk mencari donatur terus dilakukan. Entah itu donatur dalam bentuk buku, uang, atau barang-barang lainnya untuk keperluan inventaris taman baca. dalam setiap seminar, pelatihan atau acara-acara lain yang memungkinkan, Bapak Kartono selalu meminta bantuan untuk mengembangkan taman bacanya pada orang-orang yang dianggap mampu memberikan bantuan.

## B. Analisa Data

1. Bentuk Pendampingan anak-anak di lokalisasi

Metode partisipatif dalam penelitian ini sangat membantu peneliti dalam melakukan analisis. Walaupun peneliti tidak selalu berada di lapangan sehingga peneliti berposisi datang & pergi dan termasuk pertama membantu mengajar disitu, tetapi peneliti sedikit banyak telah mengetahui perilaku anak-anak disitu. Dari sana penulis melihat anak-anak di sana rata-rata manja dan mudah akrab, mungkin karena anak-anak tersebut kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, sehingga mereka mencari perhatian pada orang lain. Mereka juga mudah mengekspresikan rasa suka atau tidak suka pada sesuatu, ekspresif sekali. Hal ini jarang ditemui pada anak-anak se-usia mereka di luar area tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

Pada masyarakat di lokalisasi, anak-anak mewakili harapan bagi masa depan, di sisi lain mereka merupakan kelompok yang rentan terhadap kekerasan psikis dan fisik hingga trafficking mengancam keceriaan mereka. Upaya Bapak Kartono dalam pendampingan melalui taman baca menjadi hawa segar bagi anak-anak yang tinggal di daerah lokalisasi. Karena kegiatan yang dilakukan di taman baca sangat banyak seperti: Memberikan bimbingan belajar, Memberikan kegiatan membaca dengan memberikan sarana buku bacaan, Memberi pembinaan lewat keagamaan, Memberikan kegiatan keterampilan, Memfasilitasi diskusi permasalahan anak-anak, dan Menyediakan tempat bermain dan membaca.

Dalam kegiatan pendampingan tersebut bertujuan untuk membantu anak-anak dalam upaya membudayakan membaca sejak dini serta turut mencerdaskan anak-anak karena orang tua kurang peduli terhadap pendidikan anak-anaknya. Dengan hal tersebut di atas adalah usaha dalam memajukan, mengembangkan atau meningkatkan sumber daya anak-anak dengan memberikan peluang pada anak-anak dengan seluas-luasnya untuk meningkatkan sumber daya manusia pada anak-anak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pendampingan anak-anak

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pendampingan anak-anak yaitu dari anak-anak sendiri. faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

pendukung dalam pendampingan anak-anak itu dari segi pendidikan yaitu :

a. Semua masyarakat sudah mendukung dengan adanya taman baca terutama orang tua anak-anak di lokalisasi.
b. Orang tua sudah sangat memperhatikan pendidikan anak-anaknya.
c. Anak-anak merasa nyaman dengan keberadaan taman baca kawan kami.
d. Kawan kami tetap tegar sampai sekarang bahkan banyak teman-teman mahasiswa yang sedang melakukan penelitian.

Sedangkan faktor penghambat dalam pendampingan anak-anak yaitu:

1. Anak-anak lebih senang bermain *play station* dan internet sehingga mereka malas mengikuti bimbingan belajar serta jarang membaca di taman baca.
2. Minimnya dana dari para donatur baik itu dalam bentuk buku, uang, atau barang-barang lainnya untuk keperluan inventaris taman baca.

Untuk menanggulangi faktor-faktor penghambat tersebut Bapak Kartono membuat serangkaian kegiatan di taman baca agar mereka senang. Misalnya bila mendekati moment-moment tertentu, bila ada institusi atau lembaga yang mengadakan baksos atau acara lain disana, baru ada lomba atau *games* untuk anak-anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com
PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan peneliti, maka peneliti menyimpulkan:

1. Bentuk pendampingan yang dilakukan Bapak Kartono yaitu:

   Memberikan aksi kepedulian pada persoalan pendidikan khususnya bagi anak di sekitar kompleks pelacuran melalui:

   a. Memberikan bimbingan belajar secara gratis.
   b. Memberikan kegiatan membaca dengan memberikan sarana buku bacaan.
   c. Memberi pembinaan lewat keagamaan.
   d. Memberikan kegiatan keterampilan.
   e. Memfasilitasi diskusi permasalahan anak-anak.
   f. Menyediakan tempat bermain dan membaca.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pendampingan, dimana faktor pendukungnya, semua masyarakat mendukung dengan adanya taman baca, anak-anak merasa nyaman dengan keberadaan taman baca, dan orang tua sudah sangat memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu banyaknya rental *play stasion* dan internet serta terbatasnya fasilitas-fasilitas yang ada di taman baca dan kurangnya



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com



PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com

sumbangan donatur baik berupa buku maupun uang untuk fasilitas yang ada di taman baca.

**B. Rekomendasi**

Setelah peneliti mengadakan penelitian yang berjudul pendampingan anak-anak di lokalisasi Dolly surabaya melalui taman baca kawan kami, maka kami rekomendasikan hendaknya dengan bisa dijadikan bahan penelitian berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com
PDF-XChange Viewer Click to buy NOW! www.docu-track.com

# DAFTAR PUSTAKA


Akbar, Reni, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.

Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Offset, 1998

Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Surabaya: 1978.

Fung, Daniel & Cai Yi- Ming., *Mengembangkan Kepribadian Anak dengan Tepat*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2003.

file:///D:/Pekerja%20Sosial%20Pendamping%20%C2%AB%20eRKa.htm

Gunarsa, Singgih D. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*, Jakarta : PT. BPK. Gunung Mulia, 2003.

Hasami, dkk, *Metode Penlitian Sosial*, Bandung: Bumi Aksara, 1996.

Hasan, M. Tholhah, *Islam dan Masalah SDM*, Jakarta : Lantabora Press, 2005.

Huraerah, Abu, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2008.

Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1990.

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta, BPFE-UII, 2002.

Moleong, Lexy, J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Nazir, Moch, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999.

Rukminto, Isbandi, *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Jakarta : PT. Raja Grafindo. 1994


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PDF-XChange Viewer
Click to buy NOW!
www.docu-track.com

Singgih, Yulia, *Asas-asas Psikologi*, Jakarta : BPK Gunung Mulia, 2002.

Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung : PT Aditama, 2005.

Suharto, Edi., *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Sukanto, Sujoeno, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2000.

Tan Jo Hann & Topatimasang Roem, *Mengorganisir Rakyat*, Kuala Lumpur: Insist Pers, 2003

Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosda Karya,1995.

www.Tamanbacalimade.wordpress.com

www.Majalah-soerat.blogspot.com

www.Srirahayu09.blogspot.com

www.Ikamandiga.freejoomlas.co

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id